



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

2020

TINJAUAN MANAJEMEN



**TOGETHER
WE DO
THE BEST**

Fakultas Teknik Universitas Brawijaya
Jl. MT. Haryono 167 Malang
<http://teknik.ub.ac.id>
teknik@ub.ac.id

VISI MISI


VISI

Pada Tahun 2020, Fakultas Teknik UB menjadi institusi pendidikan tinggi di bidang keteknikan yang unggul di Asia, dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan kualitas unggul untuk menghasilkan lulusan dengan kemampuan akademik di bidang keteknikan yang berkualitas, berjiwa entrepreneur, dan berbudi pekerti luhur.
2. Melakukan penelitian, pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang keteknikan guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, bangsa dan umat manusia.

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/F07/HK.01.05.a
		27 Oktober 2020
	Laporan Tinjauan Manajemen 2020 Fakultas Teknik Universitas Brawijaya	Revisi ke-0
		Halaman iii dari 53

LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN 2020 FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA

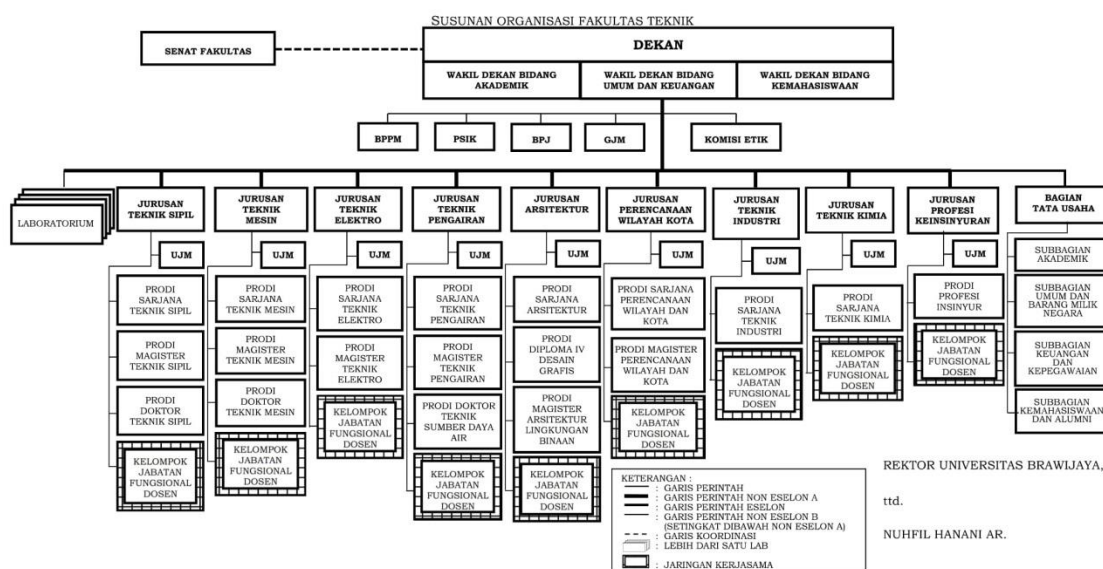
Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Ir. Ishardita Pambudi Tama, S.T., M.T., Ph.D., IPU.	Wakil Dekan I	Ttd.	27-10-2020
	Dr. Ir. M. Ruslin Anwar, M.Si.	Wakil Dekan II	Ttd.	27-10-2020
	Dr.Eng. Ir. Denny Widhiyanuriyawan, S.T., M.T.	Wakil Dekan III	Ttd.	27-10-2020
2. Pemeriksaan	Prof. Dr. Ir. Pitojo Tri Juwono, M.T., IPU.	Dekan	Ttd.	27-10-2020
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Pitojo Tri Juwono, M.T.	Dekan	Ttd.	27-10-2020
4. Penetapan	Prof. Dr. Ir. Pitojo Tri Juwono, M.T.	Dekan	Ttd.	27-10-2020
5. Pengendalian	Ir. Ishardita Pambudi Tama, S.T., M.T., Ph.D.	Wakil Dekan I	Ttd.	27-10-2020

DAFTAR ISI

VISI MISI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN.....	5
II. HASIL	11
1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya	12
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi	14
Lingkungan Eksternal	14
Lingkungan Internal	15
3. Kinerja dan Efektivitas SMM	15
a. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders	15
b. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	18
c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	39
d. Evaluasi Proses (Process Performance) dan Upaya Unit untuk Mencapai Target (Conformity of Products)	42
e. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan	45
f. Proses Pemantauan dan Pengukuran Kinerja	46
g. Hasil-hasil Audit	48
h. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal	56
4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya	58
5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang	58
6. Peluang untuk Perbaikan	59
III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH	60

I. PENDAHULUAN

Fakultas Teknik Universitas Brawijaya (FTUB) didirikan pada tahun 1963 dan terus mengalami perkembangan hingga saat ini terdiri dari 8 program studi sarjana, 1 program diploma IV, 6 program studi magister, 3 program studi doktor, dan 1 program studi profesi. FTUB terus mengupayakan organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) agar lebih mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan pada semua unit kerja, pemangku kepentingan dan pelanggan (mahasiswa, pengguna lulusan). Struktur organisasi FTUB digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Unit Kerja FTUB

Keterangan :

- BPPM = Badan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- PSIK = Pengelola Sistem Informasi dan Kehumasan
- BPJ = Badan Penerbitan Jurnal
- GJM = Gugus Jaminan Mutu
- Kasubag = Kepala Sub Bagian
- UJM = Unit Jaminan Mutu

Struktur organisasi FTUB terdiri atas unsur Pimpinan Fakultas, Senat Fakultas, Pelaksana Fakultas, Pelaksana Administrasi, dan Unsur Penunjang Lain. Tupoksi masing-masing unsur adalah sebagai berikut.

Unsur Pimpinan Fakultas

Unsur pimpinan FTUB terdiri dari seorang Dekan yang dibantu oleh 3 orang Wakil Dekan, yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan. Tugas, wewenang dan tanggung jawab dekanat diatur dalam Permen Ristek Dikti no 58 tahun 2018 tentang Statuta UB 2018, Permen Ristek DIKTI Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya pasal 54, 55, 56, dan 57, dan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 25 Tahun 2020 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Paragraf 8.

Senat Fakultas

Sesuai dengan Permen Ristek Dikti no 58 tahun 2018 tentang Statuta UB 2018 (pasal 30-31), pasal 250 Peraturan Rektor UB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Susunan OTK UB; dan pasal 58 Permen Ristek DIKTI Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya serta Peraturan Universitas nomor 1 tahun 2018 tentang Senat Fakultas bahwa Senat Fakultas terdiri atas Guru Besar, Pimpinan Fakultas (Dekan dan para Wakil Dekan), Ketua Jurusan dan wakil dosen yang dipilih mewakili jurusan. Senat Fakultas mempunyai tugas melakukan pemberian pertimbangan dan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan Fakultas Teknik.

Unsur Pelaksana Fakultas

FTUB mempunyai 8 program studi jenjang sarjana, yaitu Sarjana Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Pengairan, Teknik Elektro, Arsitektur, Perencanaan Wilayah dan Kota, Teknik Industri dan Teknik Kimia dan 1 program studi Diploma 4 Desain Grafis. Jenjang magister terdapat 6 program studi, yaitu Magister Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Pengairan, Arsitektur Lingkungan Binaan, dan Magister Perencanaan Wilayah dan Kota. Pada jenjang doktor, Fakultas Teknik memiliki 3 program studi, yaitu Doktor Ilmu Teknik Sipil, Doktor Ilmu Teknik Mesin, dan Doktor Ilmu Sumber Daya Air. Terbaru adalah ijin dari Kemenristekdikti untuk Program Studi Program Profesi Insinyur. Selain itu, di Fakultas Teknik terdapat laboratorium, bengkel dan studio yang pengelolaannya dilakukan di bawah fakultas yang jumlahnya adalah 60 laboratorium/studio.

Dalam rangka mencapai visinya, maka FTUB telah membuat Rencana Strategis yang kemudian dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan tahunan dengan target pencapaian visi sesuai dengan tahun yang telah direncanakan.

FTUB telah memiliki Dokumen Rencana Strategis yang berlaku tahun 2011-2020 dan saat ini sedang dalam proses penyusunan Rencana Strategis 2021-2025. Untuk dapat melaksanakan kegiatan di dalam Renstra, FTUB mengorganisasikan sumberdaya yang ada, baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya lainnya dengan efektif melalui standard operating procedure (SOP) untuk setiap unit kerja yang ada di FTUB, termasuk di dalamnya unit akademik, administrasi keuangan, kemahasiswaan, penelitian dan lain-lain.

Sistem pengelolaan di FTUB telah menerapkan fungsi manajemen:

1. Perencanaan

Setiap tahun, pimpinan FTUB melaksanakan perencanaan pelaksanaan pendidikan (akademik, administrasi dan keuangan). Perencanaan tersebut selalu dilakukan bersama unsur pimpinan program studi di lingkungan FTUB melalui rapat pimpinan tahunan.

2. Perorganisasian

Dalam mengimplementasikan kebijakannya, FTUB menyusun struktur organisasi dan tata kerja yang mengacu pada OTK UB. Susunan OTK tersebut dirancang agar setiap unit kerja dapat menjalankan fungsinya dengan efektif. Dalam kegiatan operasional, FT UB menyusun Uraian Tugas, Manual Mutu, dan Standard Operating Procedure yang dilengkapi Instruksi Kerja.

3. Pengawasan

Pihak yang melakukan pengawasan terhadap pengelolaan program studi di FTUB adalah Dekan dibantu Wakil Dekan Bidang Akademik yang juga berperan sebagai Management Representative. Selain itu, sebagai langkah pengawasan, dilakukan monitoring internal secara periodik.

4. Pengarahan

Koordinasi antar pimpinan di unit pengelola program studi di FTUB dilakukan melalui rapat pimpinan yang dilakukan secara rutin setiap 1 bulan sekali dan rapat kerja pimpinan setiap setahun 2 kali.

5. Representasi

Rapat pimpinan dilakukan setiap 1 bulan untuk menjamin dan memonitor pelaksanaan program yang telah disusun, serta untuk mendiskusikan tindakan-tindakan yang perlu diambil untuk memastikan bahwa setiap kegiatan terkontrol dan berjalan sesuai dengan rencana. Melalui rapat pimpinan, dan setiap ketua

program studi/jurusan memiliki hak dalam memberikan pendapat dalam rapat tersebut. Selain itu, pada senat FTUB, setiap Jurusan memiliki representasi mewakili jurusan masing-masing untuk memberikan saran/kritik dalam rapat pimpinan.

6. Penganggaran

Pihak yang bertanggung jawab dalam hal penganggaran adalah Dekan dibantu oleh Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan. Dalam pelaksanaannya, ketua jurusan/program studi turut berpartisipasi memberi masukan dalam proses penganggaran.

Dalam menjalankan manajemen mutu dan demi perbaikan yang berkelanjutan, FTUB melakukan tinjauan manajemen yang pelaksanaannya dijabarkan sebagai berikut:

1. Latar Belakang

Sistem penjaminan mutu merupakan suatu siklus yang kontinu yang dilaksanakan oleh FTUB dalam menjamin peningkatan mutu TriDharma perguruan tinggi yang berkelanjutan serta terbangunnya budaya mutu di FTUB. Tujuannya adalah memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, yang dijalankan secara internal untuk mewujudkan visi dan misi FTUB, serta untuk memenuhi kebutuhan stakeholder melalui penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Siklus penjaminan mutu di FTUB mengacu pada siklus di UB, yaitu OSDAT dan siklus PPEPP. Dalam rangka mengevaluasi kinerja FTUB, dilakukan tinjauan manajemen secara berkala. Hasil dari tinjauan manajemen inilah yang nantinya dijadikan dasar perbaikan berkelanjutan dan pengambilan kebijakan ke depan oleh FTUB. Karena itu, penting dilakukan tinjauan manajemen yang memenuhi persyaratan SMM SNI ISO 9001:2015.

2. Ruang lingkup

Mengacu sistem manajemen mutu (SMM) SNI ISO 9001:2015, maka Fakultas Teknik Universitas Brawijaya melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan SMM.
3. Informasi kinerja dan efektivitas SMM, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan.

FTUB menjangkau umpan balik dari stakeholder (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, mitra) dengan menyebarkan kuesioner survey kepuasan layanan untuk mendapatkan nilai indeks kepuasan masyarakat (IKM). Hasil umpan balik dievaluasi untuk kemudian ditindaklanjuti. Selain itu, umpan balik juga dapat disampaikan oleh stakeholder melalui layanan keluhan pelanggan baik melalui kotak saran maupun melalui website.

- b. Hasil pengukuran capaian sasaran mutu.
- c. Kinerja proses dan kesesuaian produk/jasa.
- d. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan.
- e. Hasil-hasil pemantauan dan pengukuran.
- f. Hasil-hasil audit.

Audit di FTUB terdiri atas audit internal dan audit eksternal. Audit internal mutu dilaksanakan di bawah koordinasi Pusat Jaminan Mutu UB. Sedangkan audit eksternal dilaksanakan oleh BAN-PT untuk akreditasi nasional dan IABEE untuk akreditasi internasional.

- g. Kinerja penyedia barang/jasa eksternal.
4. Evaluasi kecukupan sumberdaya.
 5. Efektivitas tindak lanjut yang dilakukan dibandingkan dengan resiko dan peluang.
 6. Peluang-peluang untuk perbaikan.

3. Pelaksanaan

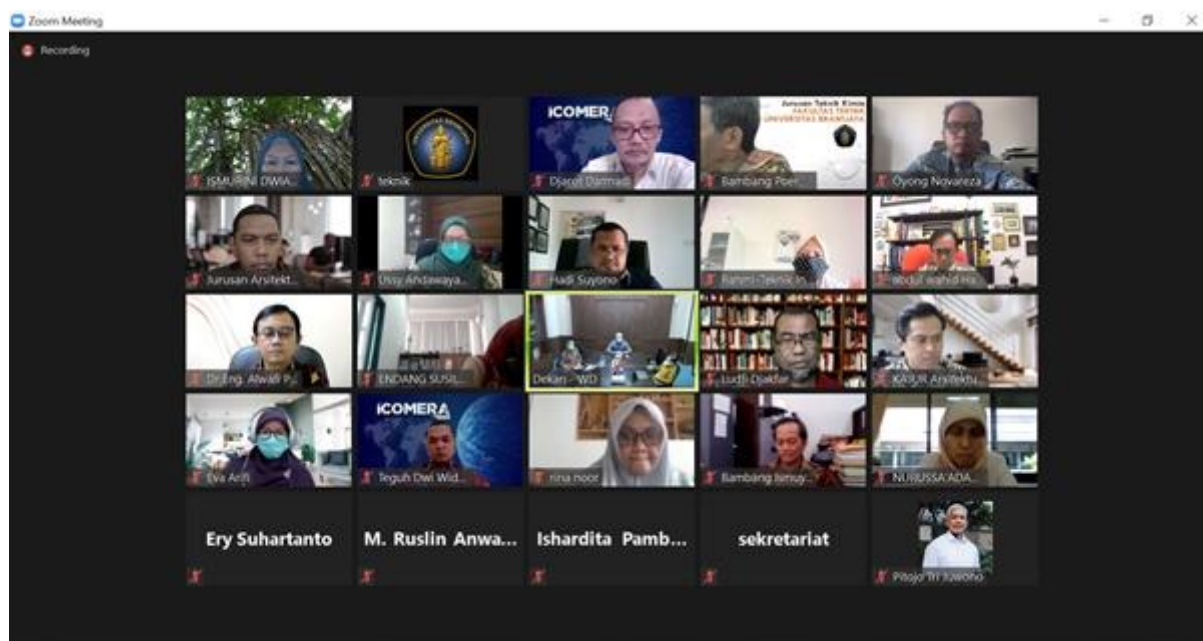
Pelaksanaan tinjauan manajemen dikelompokkan berdasarkan skala dan lingkup pemangku kepentingan yang terlibat:

1. Rapat Pimpinan terdiri dari Dekan dengan segenap Wakil Dekan, Kepala Tata Usaha dan Kepala Sub Bagian, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, dan Ketua Program Studi, serta Ketua Lembaga di lingkungan FTUB. Rapat ini dilaksanakan secara periodik setiap setahun 2 kali. Pada Rapat Pimpinan didiskusikan

mengenai hasil audit internal maupun eksternal, pencapaian kinerja FTUB berdasarkan kontrak kinerja, permasalahan yang melatar belakangi, serta tindak lanjut yang harus dilakukan oleh seluruh FTUB.



Gambar 2. Rapat Kerja Pimpinan Awal Tahun 2020 di Yogyakarta tanggal 31 Januari – 2 Februari 2020



Gambar 3. Rapat Kerja Pimpinan Tengah Tahun 2020 Online meeting tanggal 18 Mei 2020

2. Rapat Senat dilaksanakan sesuai dengan isu dan permasalahan yang akan dibahas, meliputi sidang komisi atau rapat pleno. Beberapa isu umumnya menjadi salah satu agenda pada Rapat Senat selain membahas usulan kenaikan pangkat yang sudah terjadwal tiga kali setahun. Pada tahun 2020 ini, salah satu

agenda besar dalam Rapat Senat adalah terkait penyusunan Rencana Strategis 2021-2025.

3. Rapat Tinjauan Manajemen yang dihadiri oleh penanggung jawab Laporan Tinjauan Manajemen. Penyusunan laporan tinjauan manajemen dilaksanakan secara online. Laporan tinjauan manajemen disusun berdasarkan hasil rapat pimpinan dan diskusi antara Dekan, Wakil Dekan, dan tim Gugus Jaminan Mutu. Rapat penyusunan laporan tinjauan manajemen dihadiri oleh Dekan, Wakil Dekan, Staf Wakil Dekan, dan tim Gugus Jaminan Mutu, dan perwakilan Unit Jaminan Mutu. Pembahasan meliputi hasil audit internal, audit eksternal, umpan balik dan keluhan pelanggan, capaian kinerja, rencana tindakan koreksi dan pencegahan, evaluasi tindak lanjut tinjauan manajemen sebelumnya, serta saran untuk peningkatan implementasi sistem manajemen mutu sebagai upaya perbaikan terus-menerus. Laporan tinjauan manajemen didokumentasikan dan disosialisasikan kepada stakeholder. Sosialisasi dilaksanakan pada saat rapat pimpinan yang dihadiri oleh Dekan dengan segenap Wakil Dekan, Kepala Tata Usaha dan Kepala Sub Bagian, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, dan Ketua Program Studi, serta Ketua Lembaga di lingkungan FTUB.



Gambar 4. Rapat Tinjauan Manajemen 2020

II. HASIL

Hasil evaluasi manajemen Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Tahun 2020 berikut ini disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen.

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Tabel 1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen 2019

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1.	Menambah jumlah dosen sebagai tindak lanjut atas Setara Waktu Mengajar Penuh yang masih tinggi	Sumber Daya Manusia	Melibatkan dosen dari PS lain dan Fakultas lain untuk dapat mengurangi beban dosen	FTUB tidak dapat secara mandiri merekrut dosen baru	Mengajukan gap analisis dan kebutuhan dosen agar dapat dilaksanakan rekrutmen dosen
2.	Menjaring lebih banyak Kerjasama di bidang Pendidikan untuk menambah pemasukan yang digunakan dalam dana operasional Pendidikan karena DOP masih terhitung rendah	Keuangan	Menjalankan program 3-in-one Menjalankan kerjasama dengan PT lain Mengikuti program Hibah dari Dikti, misalnya Hibah MBKM, Hibah Permata Sakti	Kerjasama Pendidikan umumnya tidak memperlihatkan pergerakan keuangan secara eksplisit karena dalam kerjasama, keuangan ditanggung kedua belah pihak dalam kegiatan dan pemasukan yang ada langsung untuk dikeluarkan	Menambah jaringan kerjasama Menindaklanjuti MoU dengan Surat Perjanjian Kerjasama di bidang Pendidikan Menambah mitra untuk implementasi MBKM
3.	Menjaring Kerjasama internasional untuk berkolaborasi dalam penelitian	Penelitian	Mengajukan hibah penelitian kerjasama internasional Menindaklanjuti kerjasama dengan mitra 3-in-1 untuk	Dosen FTUB yang memiliki reputasi mendunia masih terbatas sehingga lebih sulit dalam mendapatkan	Meningkatkan jumlah mitra kerjasama internasional Memanfaatkan jaringan dari dosen yang pernah atau

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
			melakukan penelitian bersama	mitra kerjasama internasional untuk kolaborasi penelitian	sedang tugas belajar di luar negeri untuk membuka jalan kerjasama, khususnya dalam kerjasama penelitian
4.	Mendorong dosen untuk lebih aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan jumlah judul PkM	Pengabdian kepada Masyarakat	Pemberian dana 3,75 juta rupiah per dosen per tahun dari DIPA FT untuk pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Aktif ikut serta dalam kegiatan Doktor Mengabdikan	Pengabdian kepada Masyarakat yang memberikan dampak kepada masyarakat secara langsung membutuhkan dana yang besar sehingga dosen melakukan kegiatan PkM dalam kelompok besar, dan jumlah judul PkM sedikit	Melanjutkan program Desa Binaan dengan berbagai kegiatan di Desa Mendorong mahasiswa untuk melakukan PkM di bawah bimbingan dosen
5	Memacu dosen untuk menghasilkan luaran lainnya seperti paten, hak cipta, desain, prototype, model, dsb.	Luaran Tri Dharma PT	Menyelenggarakan workshop inovasi dan paten Merekam data inovasi dan karya dosen Merekam karya mahasiswa yang menang lomba	Dosen merasa rendah diri dalam mendaftarkan karyanya	Melakukan pendampingan untuk proses pengajuan paten dan hak cipta Berkolaborasi dengan mahasiswa untuk

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
					menghasilkan karya yang dapat diajukan untuk paten dan/atau hak cipta

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

Lingkungan Eksternal

Perubahan dalam lingkungan eksternal UB yang mempengaruhi FTUB antara lain:

1. Diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi sehingga diterbitkan
 - a. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 34 Tahun 2020 Tentang Kurikulum Program Studi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka
 - b. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 42 Tahun 2020 Tentang Biaya Pendidikan Merdeka Belajar
 - c. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 45 Tahun 2020 Tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka
 - d. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 58 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2020/2021

Oleh karena itu, FTUB perlu dilakukan penyesuaian terhadap pelaksanaan kegiatan TriDharma Perguruan Tinggi.

2. Terbitnya Peraturan BAN PT nomor 1 hingga 7 tahun 2020 tentang mekanisme dan instrument akreditasi sehingga diambil kebijakan berkaitan dengan proses reakreditasi, dimana PS dengan akreditasi A membatalkan proses reakreditasi

(memanfaatkan masa perpanjangan satu kali) dan hanya melanjutkan proses untuk yang masih di bawah A.

Lingkungan Internal

Perubahan dalam lingkungan internal UB yang mempengaruhi FTUB antara lain:

1. Terjadinya pandemi COVID-19 sehingga pelaksanaan kegiatan harus menyesuaikan dengan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 35 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kampus Tangguh Universitas Brawijaya Dalam Masa dan Pasca-Pandemi COVID-19.
2. Terbitnya Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 55 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Universitas Brawijaya Tahun 2020-2024 dan habisnya masa berlaku Rencana Strategis FTUB 2011-2020 sehingga FTUB pada tahun ini menyusun Rencana Strategis FTUB 2021-2025 yang menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kerja.
3. Adanya perubahan pedoman pendidikan UB, sebagaimana termuat dalam Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 58 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2020/2021 yang memuat tentang implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka, menyebabkan perubahan dalam pedoman pendidikan FTUB dan pedoman pendidikan Program Studi di FTUB, khususnya terkait susunan matakuliah dalam kurikulum program studi. Hal ini mempengaruhi kegiatan pembelajaran di FTUB.

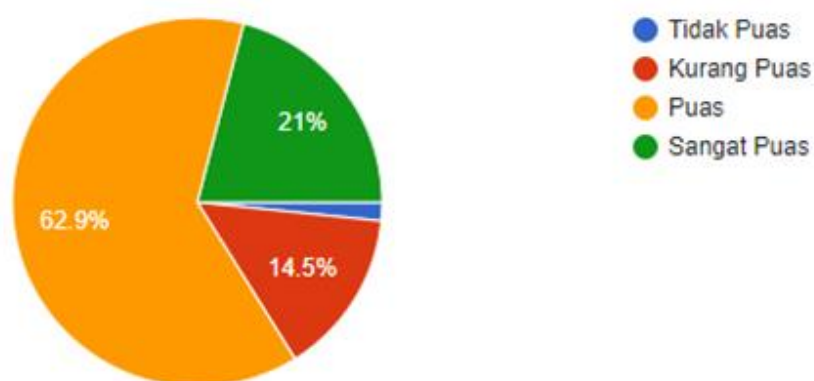
3. Kinerja dan Efektivitas SMM

a. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders

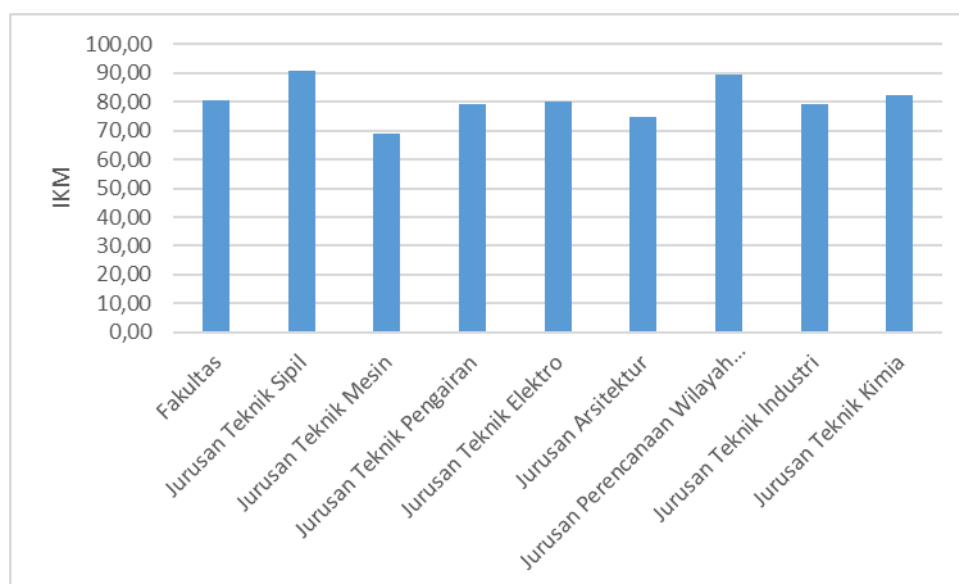
FTUB menjangkau umpan balik dari stakeholder (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, mitra) dengan menyebarkan kuesioner survey kepuasan layanan menggunakan Google Form dengan link kuesioner <https://forms.gle/ZHMXU2PMd4Kw7PNf8> yang dikirimkan kepada stakeholder pada akhir tahun 2019. Hasil umpan balik dievaluasi untuk kemudian ditindaklanjuti. Kuesioner yang kembali ke FTUB berasal dari Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni. Hasil kuesioner diolah dan disajikan pada Gambar 5. Dari Gambar 5, terlihat bahwa 21% stakeholder menyatakan sangat puas

atas layanan FTUB dan 62.9% menyatakan puas. Hanya 1 % yang menyatakan tidak puas. Ketidakpuasan tersebut dikarenakan layanan yang masih kurang cepat dan kurang mudah prosedurnya. Dengan 83,9% stakeholder menyatakan puas dan sangat puas, proses pelayanan di FTUB dapat dikatakan sudah baik dan efektif. Dengan kuesioner yang sama, dihitung pula indek kepuasan stakeholder. Pertanyaan dan proses perhitungan dilakukan dengan mengacu pada keputusan MenPAN No. KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah. Berdasarkan pengolahan data, hasil survey indek kepuasan stakeholder terhadap layanan FTUB bernilai 3,07 dari skala-4 atau setara dengan 76,83 dengan masuk kategori mutu pelayanan B dan kinerja unit pelayanan Baik,

Pada tahun 2020, UB telah melakukan Survey Kepuasan Masyarakat yang disebarakan ke dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan mitra. Terdapat 136 responden yang menilai kepuasan terhadap layanan Jurusan. Hasil SKM untuk Fakultas dan Jurusan dapat dilihat pada Gambar 6. Dari Gambar 6, dapat dilihat bahwa hanya 1 Jurusan yang memperoleh Predikat A, yaitu Jurusan Teknik Sipil dan ada 2 Jurusan yang memperoleh Predikat C, yaitu Jurusan Teknik Mesin dan Jurusan Arsitektur. Tentu saja hal ini menjadi perhatian, meskipun secara keseluruhan FTUB mendapat predikat B atau Baik. Masukan dalam SKM perlu ditindaklanjuti sehingga pelayanan dapat diperbaiki dan nilai IKM dapat ditingkatkan.



Gambar 5. Persentase Kepuasan Stakeholder terhadap Pelayanan FTUB



Gambar 6. Hasil Survey Kepuasan Masyarakat

Selain itu, umpan balik juga dapat disampaikan oleh stakeholder melalui layanan keluhan pelanggan baik melalui kotak saran maupun melalui website (e-complaint).

Tabel 2. Uraian Keluhan Stakeholder

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	K3	Perlu adanya pelatihan utk satpam siaga gempa kebakaran	Sudah dilaksanakan 1 kali	Selesai
2.	Sarana dan Prasarana	Update dan upgrade peralatan laboratorium. Pembangunan laboratorium terpadu dengan peralatan dan kapasitas yang memadai dimana rasio fasilitas dengan mahasiswa cukup.	Sudah dianggarkan untuk pengadaan peralatan laboratorium. Sudah ada laboratorium terpadu di Ngijo tetapi pemanfaatan masih belum optimal.	Open

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
			Sudah ada perencanaan pembangunan Gedung laboratorium terpadu, tetapi masih terganjal dana, perijinan, dan faktor-faktor lainnya.	

Dengan adanya penyebaran kuesioner kepuasan stakeholder, survey indeks kepuasan stakeholder, serta penyediaan kotak saran maupun melalui website (e-complaint), FTUB dapat mengetahui tingkat kepuasan stakeholder dan tingkat layanan yang telah diberikan. Hasilnya dengan efektif memberikan masukan kepada FTUB untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja layanannya, karena memberikan informasi fokus perbaikan yang harus dilakukan dalam memberikan pelayanan.

b. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Evaluasi ketercapaian IKT ditunjukkan dalam tiga hal, yaitu: evaluasi capaian kontrak kinerja, evaluasi ketercapaian Standar Mutu UB (SMUB), dan evaluasi ketercapaian rencana strategis FTUB.

1. *Evaluasi Capaian Kontrak Kinerja*

Kontrak Kinerja antara Dekan dengan Rektor Tahun 2020 terbagi menjadi 3 bagian, yaitu Turunan dari Kontrak UB dengan Kemdikbud, Turunan Kontrak UB – BLU, dan Turunan dari Renstra UB dengan total indikator untuk Fakultas sebanyak 38 indikator.

Capaian Kontrak Kinerja FTUB Tahun 2020 sampai dengan TriWulan ketiga (September 2020) disajikan dalam Tabel 3, dimana total capaian sementara rata-rata sebesar 107%.

Tabel 3. Capaian Kontrak Kinerja FTUB per September 2020

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Fakultas Tahun 2020	Capaian (Per September 2020)	% Capaian
A	Kontrak Turunan dari Kontrak UB - Kemdikbud				
1	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Mahasiswa	221	277	125
2	Presentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	90	90	100
3	Persentase prodi terakreditasi unggul	%	63	58	92
4	Jumlah mahasiswa berprestasi	Mahasiswa	100	67	67
5	Presentase lulusan langsung bekerja	%	50	70	140
6	Ranking PT Nasional	Ranking			
7	Akreditasi Institusi	Akreditasi			
8	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)	PUI			
9	Persentase dosen berkualifikasi doktor	%	50	44	88
10	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%	20	22	110
11	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	%	7	6	86
12	Jumlah publikasi internasional	Artikel	200	198	99
13	Jumlah HKI yang didaftarkan	HKI	30	26	87
	Jumlah HKI Paten yang didaftarkan	HKI	8	3	38
	Jumlah HKI Buku yang didaftarkan	HKI	20	13	65
	Jumlah HKI Hak Cipta (selain buku dan paten)	HKI	5	10	200
14	Jumlah Prototipe R&D	Prototipe	5	2	40
15	Jumlah Prototipe Industri	Prototipe	4	4	100
16	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	4000	6349	159
17	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Jurnal	9	8	89
18	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal	1	0	0
19	Jumlah produk inovasi	Produk	4	3	75
20	Opini Penilaian Laporan Keuangan Auditor Publik	Opini			
21	Persentase kuantitas tindaklanjut temuan BPK	%	100	100	100

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Fakultas Tahun 2020	Capaian (Per September 2020)	% Capaian
22	Persentase tindakan lanjut bernilai rupiah temuan BPK	%	100	100	100
23	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	Orang	80	17	21,25
24	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	Prodi	2	8	400
B	Kontrak Turunan dari Kontrak UB - BLU				
1	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	%	80	80	100
2	Jumlah pendapatan BLU	Rupiah			
3	Jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari pengelolaan aset	Rupiah			
4	Modernisasi pengelolaan keuangan BLU	%			
C	Kontrak Turunan dari Renstra UB				
1	Seminar internasional	Kegiatan	4	1	25
2	Mahasiswa outbound	Mahasiswa	100	18	18
3	Mahasiswa inbound	Mahasiswa	15	15	100
4	Penerbit jurnal internasional fakultas	Jurnal	1	5	500
5	Jumlah dosen asing (visiting professor)	Orang	12	0	0
6	Jumlah publikasi oleh profesor	Publikasi	32	96	300
7	Jumlah publikasi oleh doktor, lektor kepala (percepatan guru besar)	Doktor	77	110	142,86
8	Jumlah publikasi oleh doktor, non lektor kepala (percepatan lektor kepala)	Doktor	50	125	250
9	Kerjasama riset internasional	Fakultas	3	1	33,33
10	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Prodi	4	2	50
11	Jumlah dosen yang mengikuti konferensi internasional	Dosen	50	18	36
12	Jumlah prodi terakreditasi "A"	Prodi	12	11	91,67
13	Jumlah kerjasama nasional	Unit	50	17	34
14	Jumlah kerjasama internasional	Unit	18	1	5,56

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Fakultas Tahun 2020	Capaian (Per September 2020)	% Capaian
	Persentase Capaian Kontrak Kinerja Dekan				107,01

Berdasarkan Tabel 3, terdapat 16 indikator yang telah memenuhi bahkan melampaui target, antara lain:

- a) Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
- b) Presentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
- c) Presentase lulusan langsung bekerja
- d) Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala
- e) Jumlah HKI Hak Cipta (selain buku dan paten)
- f) Jumlah Prototipe Industri
- g) Jumlah sitasi karya ilmiah
- h) Persentase kuantitas tindaklanjut temuan BPK
- i) Persentase tindaklanjut bernilai rupiah temuan BPK
- j) Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka
- k) Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional
- l) Mahasiswa inbound
- m) Penerbit jurnal internasional fakultas
- n) Jumlah publikasi oleh profesor
- o) Jumlah publikasi oleh doktor, lektor kepala (percepatan guru besar)
- p) Jumlah publikasi oleh doktor, non lektor kepala (percepatan lektor kepala)

Sedangkan, 22 indikator yang belum memenuhi 100% yaitu:

- a) Persentase prodi terakreditasi unggul
- b) Jumlah mahasiswa berprestasi

- c) Persentase dosen berkualifikasi doktor
- d) Persentase dosen dengan jabatan guru besar
- e) Jumlah publikasi internasional
- f) Jumlah HKI yang didaftarkan
- g) Jumlah HKI Paten yang didaftarkan
- h) Jumlah HKI Buku yang didaftarkan
- i) Jumlah Prototipe R&D
- j) Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional
- k) Jumlah jurnal bereputasi terindeks global
- l) Jumlah produk inovasi
- m) Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar
- n) Seminar internasional
- o) Mahasiswa outbound
- p) Jumlah dosen asing (visiting professor)
- q) Kerjasama riset internasional
- r) Jumlah prodi terakreditasi internasional
- s) Jumlah dosen yang mengikuti konferensi internasional
- t) Jumlah prodi terakreditasi "A"
- u) Jumlah kerjasama nasional
- v) Jumlah kerjasama internasional

Dari 22 indikator yang masih belum memenuhi target, tidak semua akan dapat dipenuhi hingga akhir 2020, karena kegiatan sudah tidak memungkinkan dilaksanakan di akhir tahun. Beberapa penyebab tidak terpenuhinya target, yaitu:

- a) PS S1 Teknik Kimia yang ditargetkan mendapat akreditasi A, ternyata mendapatkan akreditasi B dengan nilai 354.

- b) Akreditasi Internasional yang ditargetkan untuk 4 PS, baru satu yang mendapatkan, 2 sedang dalam proses pengajuan (dengan hasil diumumkan tahun 2021), dan 2 PS menunda pengajuan.
- c) Pelaksanaan kegiatan seminar, pengiriman delegasi (mahasiswa ataupun dosen) dalam berbagai kegiatan, implementasi kerjasama terkendala adanya pandemi COVID-19
- d) Penambahan jumlah dosen S3 dan Guru Besar tidak dapat dicapai dalam waktu yang singkat. Sudah ada dosen tugas belajar S3 dan sedang proses pengajuan, tetapi hasilnya masih belum akan tampak pada akhir tahun ini.
- e) Luaran Tri Dharma yang masih kurang masih diupayakan agar dapat bertambah hingga akhir tahun 2020.

2. *Evaluasi ketercapaian Standar Mutu UB*

Standar Mutu UB ditetapkan berdasarkan Peraturan Universitas nomor 1 Tahun 2017. Capaian SMUB di FTUB dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian SMUB

No	Standar Mutu UB	Uraian Standar	Target Pemenuhan IKT	Nilai Capaian IKT	Keterangan
1	Standar Mutu Pendidikan, Bagian Kelima, Standar Penilaian Pembelajaran, Pasal 42 Ayat (7)	Surat Keterangan Pendamping Ijazah bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus paling sedikit berisi: a. identitas pemilik SKPI; b. identitas: 1. perguruan tinggi penyelenggara program studi; 2. jenjang program pendidikan; dan 3. program studi; c. capaian pembelajaran program studi; dan d. peringkat lulusan program studi dalam	SKPI minimal berisi aspek no a sampai d	Memenuhi	SKPI yang dibuat telah memuat poin a sampai d

No	Standar Mutu UB	Uraian Standar	Target Pemenuhan IKT	Nilai Capaian IKT	Keterangan
		kerangka kualifikasi nasional.			
2	Standar Mutu Pendidikan, Bagian Kelima, Standar Penilaian Pembelajaran, Pasal 43 Ayat (3)	UB melalui Fakultas memberikan ijazah dan SKPI pendidikan akademik, vokasi, profesi, dan spesialis yang ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta disahkan oleh Rektor.	Ada bukti SKPI dibuat untuk semua jenjang pendidikan, bilingual dan disahkan Dekan	Tidak	Ijazah dan Transkrip sudah dibuat bilingual untuk S1, S2, S3, dan PS PPI. SKPI sudah dibuat untuk jenjang S1, S2, S3 dan bilingual. Belum disusun SKPI untuk PS PPI. Ijazah, Transkrip, dan SKPI D4 DG langsung oleh vokasi, tidak dikeluarkan dari FT
3	Standar Mutu Pendidikan, Bagian Keenam, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Pasal 53 Ayat (3)	Fakultas melakukan upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dan/atau pranata laboratorium pendidikan (PLP) dapat berupa: a. pemberian kesempatan belajar/pelatihan/magang; b. pemberian fasilitas, termasuk dana untuk belajar/pelatihan/magang; dan c. jenjang karir.	Ada bukti upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi tendik dan PLP dengan a-c	Memenuhi	FTUB memberikan kesempatan kepada Tendik dan/atau PLP dalam 3 hal tersebut
4	Standar Mutu Pendidikan, Bagian Kedelapan, Standar Pengelolaan Pembelajaran, Pasal 75 Ayat (1)	Fakultas memiliki bukti-bukti program yang terintegrasi dan sejalan dengan rencana strategi UB/fakultas/Pascasarjana dan ada bukti pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta tindak	Ada bukti fakultas menjalankan monitoring dan evaluasi Renstra setiap tahun, serta tindak lanjut dalam bentuk laporan	Memenuhi	Renstra FTUB diturunkan ke dalam program kerja dan dievaluasi setiap tahunnya. Hasil evaluasi dimuat dalam Laporan Kinerja Dekan.

No	Standar Mutu UB	Uraian Standar	Target Pemenuhan IKT	Nilai Capaian IKT	Keterangan
		lanjut dalam bentuk laporan.			
5	Standar Mutu Pendidikan, Bagian Kedelapan, Standar Pengelolaan Pembelajaran, Pasal 75 Ayat (2)	Fakultas memiliki bukti program terdiri atas: a. SOP mengenai perencanaan, pengembangan serta implementasi kebijakan UB/fakultas/Pascasarjana; b. sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan setiap kebijakan UB/fakultas/Pascasarjana; c. laporan bulanan/semesteran mengenai hasil monitoring dan evaluasi; dan d. tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi.	Ada bukti implementasi a. SOP mengenai perencanaan, pengembangan serta implementasi kebijakan UB/fakultas/Pascasarjana; b. sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan setiap kebijakan UB/fakultas/Pascasarjana; c. laporan bulanan/semesteran mengenai hasil monitoring dan evaluasi; dan d. tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi.	Tidak	Monev dan tindak lanjut sudah dilaksanakan tetapi belum terdokumentasi dengan baik dalam bentuk laporan untuk setiap kebijakan.
6	Standar Mutu Pendidikan, Bagian Kedelapan, Standar Pengelolaan Pembelajaran, Pasal 76	Fakultas dan pascasarjana harus memiliki: a. rancangan dan analisis jabatan; b. uraian tugas; c. prosedur kerja; dan d. program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja yang menggambarkan efektivitas dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.	Fakultas memiliki: a. rancangan dan analisis jabatan; b. uraian tugas; c. prosedur kerja; dan d. program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja yang menggambarkan efektivitas dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.	Memenuhi	Fakultas telah melakukan analisis jabatan, menyusun uraian tugas, terdapat SOP untuk setiap layanan, dan ada program peningkatan kompetensi

No	Standar Mutu UB	Uraian Standar	Target Pemenuhan IKT	Nilai Capaian IKT	Keterangan
7	Standar Mutu Pendidikan, Bagian Kesembilan, Standar Pembiayaan Pembelajaran, Pasal 92 Ayat (2)	Fakultas dan pascasarjana melakukan upaya pengembangan dan penanggulangan kekurangan dana.	Terdapat upaya yang efektif untuk pengembangan dan penanggulangan kekurangan dana	Memenuhi	Upaya untuk meningkatkan pendanaan terutama dengan menjalin kerjasama dengan mitra, baik dari PT lain, instansi pemerintah, swasta, baik dari dalam maupun luar negeri. Selain itu, FTUB juga mendorong Jurusan/PS untuk aktif mengikuti hibah kompetisi.
8	Standar Mutu Pendidikan, Bagian Kesembilan, Standar Pembiayaan Pembelajaran, Pasal 94 Ayat (7)	Pengelolaan dana pendidikan diupayakan untuk mendukung praktik bisnis yang sehat, berdasarkan kaidah manajemen pendidikan tinggi yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan.	Fakultas melakukan praktik bisnis yang sehat, berdasarkan kaidah manajemen pendidikan tinggi yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan	Memenuhi	Fakultas melakukan praktik bisnis yang sehat
9	Standar Mutu Penelitian, Pasal 100 Ayat (2)	Rencana dan pelaksanaan penelitian tdi Fakultas tercakup oleh agenda tahunan.	Pelaksanaan penelitian Fakultas mengacu pada roadmap penelitian UB	Memenuhi	BPPM FTUB telah menyusun Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan masukan dari Jurusan dan menyesuaikan dengan Rencana Induk Penelitian dan Renstra PkM UB

No	Standar Mutu UB	Uraian Standar	Target Pemenuhan IKT	Nilai Capaian IKT	Keterangan
10	Standar Mutu Penelitian, Bagian Ketiga, Standar Proses Penelitian, Pasal 103 Ayat (7)	Proses penelitian yang dibiayai UB mengikuti tahapan sebagai berikut: a. pengajuan proposal; b. evaluasi proposal; c. presentasi rencana penelitian; d. persetujuan proposal; e. pelaksanaan penelitian; f. monitoring dan evaluasi penelitian; g. seminar hasil penelitian; h. pelaporan hasil penelitian; dan i. publikasi hasil penelitian.	Proses penelitian yang dibiayai UB mengikuti tahapan no a sampai i	Memenuhi	Terdapat SOP penelitian yang dapat diakses pada web BPPM FTUB
11	Standar Mutu Penelitian, Bagian Kelima, Standar Peneliti dan Reviewer Penelitian, Pasal 105 Ayat (6)	Kualifikasi reviewer penelitian diatur dalam kode etik reviewer penelitian, dengan kualifikasi minimal sebagai berikut: a. pernah memperoleh hibah penelitian kompetitif nasional; b. memiliki artikel yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi; c. memahami buku panduan pelaksanaan penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman evaluasi; d. memahami Rencana Strategis Penelitian UB; dan e. memiliki sertifikat sebagai reviewer baik nasional atau UB.	Kualifikasi reviewer penelitian memenuhi unsur no 1 sampai e	Memenuhi	Hanya reviewer yang berkualifikasi yang akan diberikan surat permohonan pernyataan kesediaan sebagai reviewer
12	Standar Mutu Penelitian, Bagian	Fakultas menyediakan sarana dan prasarana penunjang penelitian yang memenuhi	Fakultas mengelola laboratorium penunjang penelitian sesuai standar	Tidak	Banyak peralatan yang sudah tua yang butuh

No	Standar Mutu UB	Uraian Standar	Target Pemenuhan IKT	Nilai Capaian IKT	Keterangan
	Keenam, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Pasal 106 Ayat (1)	standar laboratorium tipe IV.	laboratorium tipe III menurut Permenpan no 3 tahun 2010, dengan fasilitas penunjang peralatan kategori I, II, III dan bahan kategori umum untuk tridharma PT dosen dan mahasiswa		diperbarui. Belum semua lab memiliki laboran/PLP sehingga tidak aman untuk menempatkan fasilitas kategori III yang membutuhkan sertifikasi untuk pengoperasiannya.
13	Standar Mutu Penelitian, Bagian Ketujuh, Standar Pengelolaan Penelitian, Pasal 107 Ayat (6)	Semua dosen, peneliti, Pusat Studi dan Kelompok Kajian yang mengelola penelitian sesuai bidang seperti tercantum dalam Pasal 102 ayat (2) bertanggung jawab kepada Rektor melalui Ketua LPPM /Dekan/ketua jurusan dan diunggah di SIPP.	Ada bukti kontrak penelitian	Memenuhi	Semua penelitian dilaksanakan berdasarkan kontrak penelitian, tetapi belum semua terunggah di SIPP
14	Standar Mutu Penelitian, Bagian Ketujuh, Standar Pengelolaan Penelitian, Pasal 107 Ayat (10)	BPPM mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, penyelenggaraan, pemantauan, evaluasi kegiatan, dan penjaminan mutu penelitian.	Ada bukti pelaksanaan koordinasi, penyelenggaraan, pemantauan, evaluasi kegiatan, dan penjaminan mutu penelitian (notula rapat atau berita acara).	Memenuhi	Setiap tahun BPPM FTUB menyusun program kerja dan laporan kinerja
15	Standar Mutu Penelitian, Bagian Ketujuh, Standar Pengelolaan Penelitian, Pasal 107 Ayat (14)	BPPM wajib menyampaikan Laporan Kinerja Penelitian kepada Dekan dan wajib mengunggah Laporan Kinerja di SIPP minimal sekali dalam setahun.	Ada bukti penyampaian Laporan Kinerja Penelitian kepada Dekan	Memenuhi	Laporan Kinerja BPPM FTUB dapat diakses pada web BPPM

No	Standar Mutu UB	Uraian Standar	Target Pemenuhan IKT	Nilai Capaian IKT	Keterangan
16	Standar Mutu Penelitian, Bagian Kesepuluh, Standar Capaian Penelitian, Pasal 112 Ayat (13)	Karya inovatif yang mendapat penghargaan dalam 5 tahun terakhir berjumlah lebih dari 5.	Ada bukti penghargaan karya inovatif	Memenuhi	Dosen dan mahasiswa (atas bimbingan dosen) FTUB menghasilkan banyak karya inovatif
17	Standar Mutu PkM, Pasal 116 Ayat (4)	Fakultas memiliki dokumen pedoman pengelolaan PkM yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup aspek-aspek: a. kebijakan dasar PkM yang meliputi arah dan fokus, jenis dan rekam jejak PkM unggulan, pola kerjasama dengan pihak luar, pendanaan, sistem kompetisi; b. penanganan plagiasi, paten dan hak atas kekayaan intelektual; c. rencana dan pelaksanaan PkM yang mencakup agenda tahunan; d. peraturan pengusulan proposal PkM dan pelaksanaannya yang terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh semua pihak; e. komitmen pendanaan; f. penyediaan sarana dan prasarana; dan g. sistem informasi yang terpusat untuk monitoring, evaluasi dan menyimpan hasil	Ada bukti dokumen pedoman	Memenuhi	BPPM FTUB telah menyusun Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan masukan dari Jurusan dan menyesuaikan dengan Rencana Induk Penelitian dan Renstra PkM UB. Selain itu, BPPM juga telah menyusun SOP Pengabdian kepada Masyarakat.

No	Standar Mutu UB	Uraian Standar	Target Pemenuhan IKT	Nilai Capaian IKT	Keterangan
		kegiatan PkM melalui SIPP yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan.			
18	Standar Mutu PkM, Bagian Kedua, Standar Isi PkM, Pasal 118 Ayat (1)	Rencana Strategis PkM Fakultas mengacu pada Rencana Strategis PkM UB pada 6 (enam) bidang, yaitu (1) Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Ekonomi (2) Transfer dan Difusi Teknologi (3) Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Kelembagaan (4) Pengembangan Kearifan Lokal (5) Pelayanan Sosial Dasar (6) Mitigasi Bencana, Adaptasi Perubahan Iklim dan Ketangguhan.	Ada bukti Renstra PkM Fakultas mengacu pada 6 bidang.	Tidak	BPPM FTUB telah menyusun Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan masukan dari Jurusan dan menyesuaikan dengan Rencana Induk Penelitian dan Renstra PkM UB. Namun, isi roadmad masih secara general keteknikan, belum mengacu pada 6 bidang.
19	Standar Mutu PkM, Bagian Ketujuh, Standar Pengelolaan PkM, Pasal 123 Ayat (10)	BPPM wajib menyampaikan laporan kinerja PkM kepada Dekan dan wajib mengunggah Laporan Kinerja PkM di SIPP minimal sekali dalam setahun.	BPPM wajib menyampaikan laporan kinerja PkM kepada Dekan dan wajib mengunggah Laporan Kinerja PkM di SIPP minimal sekali dalam setahun.	Memenuhi	Laporan Kinerja BPPM dapat diakses pada web BPPM

No	Standar Mutu UB	Uraian Standar	Target Pemenuhan IKT	Nilai Capaian IKT	Keterangan
20	Standar Kerjasama Tridharma, Bagian Keempat, Kerjasama Bidang Akademik Antara UB dengan Dunia Usaha dan/atau Pihak Lain, Pasal 147	Kerjasama bidang akademik antara Fakultas dengan dunia usaha dan/atau pihak lain dapat dilakukan melalui: a. pengembangan sumber daya manusia; b. penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat; c. pemerolehan angka kredit dan/atau satuan lain yang sejenis; d. pemanfaatan bersama berbagai sumber daya; e. penerbitan jurnal/terbitan berkala ilmiah; f. penyelenggaraan seminar bersama; g. layanan keahlian praktis oleh dosen tamu yang berasal dari dunia usaha; h. pemberian beasiswa atau bantuan biaya pendidikan; dan/atau i. bentuk lain yang dianggap perlu.	Ada bukti pelaksanaan perjanjian kerjasama antar fakultas dengan dunia usaha dan/atau pihak lain	Memenuhi	FTUB membawahi Unit Usaha Kerjasama BPPM yang berfungsi mengelola kerjasama sehingga pelaksanaan kerjasama terdokumentasi dengan baik
21	Standar Kerjasama Tridharma, Bagian Keenam, Kerjasama Non-akademik UB dengan Dunia Usaha dan/atau Pihak Lain, Pasal 162	Kerjasama bidang nonakademik antara Fakultas dengan dunia usaha dan/atau pihak lain dapat dilakukan melalui: a. pendayagunaan aset; b. penggalangan dana; c. jasa dan royalti penggunaan hak kekayaan intelektual; d. pengembangan sumberdaya manusia; e. pengurangan tarif; f. koordinator kegiatan; dan	Ada bukti pelaksanaan perjanjian kerjasama antar fakultas dengan dunia usaha dan/atau pihak lain	Memenuhi	FTUB membawahi Unit Usaha Kerjasama BPPM yang berfungsi mengelola kerjasama sehingga pelaksanaan kerjasama terdokumentasi dengan baik

No	Standar Mutu UB	Uraian Standar	Target Pemenuhan IKT	Nilai Capaian IKT	Keterangan
		g. pemberdayaan masyarakat; dan/atau h. bentuk lain yang dianggap perlu.			
22	Standar Kerjasama Tridharma, Bagian Ketujuh, Ketentuan Kerjasama, Pasal 171 Ayat (2)	Perjanjian kerjasama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memuat: a. waktu penandatanganan kerjasama; b. identitas para pihak yang membuat kerjasama; c. ruang lingkup kerjasama; d. hak dan kewajiban masing-masing pihak secara timbal balik; e. jangka waktu kerjasama; f. keadaan kahar (force majeure); g. penyelesaian sengketa para pihak dalam kerjasama; dan h. sanksi atas pelanggaran kerjasama.	Perjanjian kerjasama memuat unsur no a sampai h	Memenuhi	Setiap Perjanjian Kerjasama telah memuat unsur a sampai h

Berdasarkan Tabel 4, masih terdapat 4 Standar yang belum terpenuhi. Tiga diantaranya berkaitan dengan kelengkapan dokumen. Dokumen SKPI untuk PS PPI akan segera dibuat, dimana PS PPI saat ini tengah menyusun kurikulum baru untuk persiapan pembukaan program reguler (setelah sebelumnya hanya membuka program Rekognisi Pembelajaran Lampau). Dokumen Monitoring dan Evaluasi saat ini terbatas pada Laporan Perkuliahan, Laporan BPPM, Laporan Kinerja Dekan, dan Tinjauan Manajemen. Masih diperlukan identifikasi kebutuhan dokumen rekaman untuk tiap layanan yang menjadi fokus proses bisnis di FTUB. Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai turunan dari Rencana Induk Penelitian UB dan Renstra PkM UB masih menjadi satu kesatuan yang isinya masih belum sesuai dengan persyaratan.

Oleh karena itu, dibutuhkan adanya pemutakhiran roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang juga melibatkan KJF yang ada di jurusan.

3. *Evaluasi Ketercapaian Renstra FTUB*

Renstra FTUB yang masih berlaku adalah Renstra 2011-2020. Capaian hingga September 2020 ditunjukkan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Capaian Renstra 2011-2020

No	Bidang	Uraian Indikator Kinerja	Baseline	Target Tahun 2020	Capaian (Per September 2020)	Persen Capaian (maks 100%)
1	Visi, Misi, Tujuan Strategis (VMTS)	Menaikkan kapasitas website guna memberikan penjelasan tentang visi, misi dan tujuan dengan lebih baik	0,1	0,1	0,1	100%
2	Visi, Misi, Tujuan Strategis (VMTS)	Pengembangan Website multilingual dilengkapi dengan fasilitas kolom untuk komentar/saran	Bahasa Indonesia	Bahasa lain yg diperlukan	Bilingual (Ind-Eng)	70%
3	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Peningkatan tata kelola organisasi	Belum optimal	Perbaikan	Perbaikan	100%
4	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Peningkatan implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di semua unit kerja FTUB	0,3	1	1	100%

No	Bidang	Uraian Indikator Kinerja	Baseline	Target Tahun 2020	Capaian (Per September 2020)	Persen Capaian (maks 100%)
5	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Peningkatan monitoring dan evaluasi sistem dokumen unit kerja FTUB untuk mendukung Akreditasi BAN PT	NA	2x	2x	100%
6	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Pelaksanaan secara periodik Audit Internal Mutu (AIM) di semua unit kerja FTUB sesuai standar mutu UB	1x per tahun	1x per tahun	1x per tahun	100%
7	Mahasiswa	Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan soft skill sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup	8 kegiatan atau tiap himpunan 1x per himpunan	8 kegiatan atau tiap himpunan 1x per himpunan	8 kegiatan atau tiap himpunan 1x per himpunan	100%
8	Mahasiswa	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penyusunan proposal PKM, Lolos didanai, lolos pimnas	224 proposal, 30 didanai, 2 pimnas	375 proposal, 75 didanai, 10 lolos pimnas	404 proposal, 19 didanai	23%
9	Mahasiswa	Mengintegrasikan data aktifitas kemahasiswaan dan kompetensi lulusan ke dalam database FTUB	Belum	100%	100%	100%
10	Pendidikan	Kerjasama dengan profesi untuk pemantapan Learning Outcomes Prodi	Dilaksanakan oleh setiap jurusan	1 kerjasama per prodi	1 kerjasama per prodi	100%

No	Bidang	Uraian Indikator Kinerja	Baseline	Target Tahun 2020	Capaian (Per September 2020)	Persen Capaian (maks 100%)
11	Sumber Daya Manusia	Peningkatan kualifikasi dosen	Terdapat (Asisten) Dosen Tetap PNS yang belum S2	Rasio Dosen S3 : seluruh dosen >50%	Rasio Dosen S3 : seluruh dosen 46%	92%
12	Sumber Daya Manusia	Peningkatan mutu pelatihan bagi tendik untuk mendukung Pelayanan Prima.	-	1x	1x per tahun	100%
13	Pendidikan	Mengembangkan rencana pembelajaran serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan	Pembentukan tim kurikulum	Pemutakhiran learning outcomes	Pemutakhiran learning outcomes	100%
14	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Pengawasan dan peningkatan kualitas perangkat	Pengecekan Perangkat pembelajaran	1x per semester	1x per semester	100%
15	Penelitian	Penyediaan insentif penulisan proposal penelitian ke badan eksternal, jurnal dan paten	Sudah berlangsung	60 prop penelitian; 10 proposal paten/tahun	198 penelitian; 6 paten	18%
16	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Evaluasi Kebutuhan alokasi dana masing-masing prodi	Rapat 1x per semester	Rapat 1x per semester	Rapat > 1x per semester	100%
17	Penelitian / Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan promosi fakultas, program studi, SDM, hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat, dan laboratorium melalui website dan dalam bentuk media	1	Updating	Updating	100%

No	Bidang	Uraian Indikator Kinerja	Baseline	Target Tahun 2020	Capaian (Per September 2020)	Persen Capaian (maks 100%)
		cetak (brosur, souvenir)				
18	Penelitian / Pengabdian kepada Masyarakat	Evaluasi dan perawatan berkala terhadap peralatan yang menunjang pendidikan, penelitian & pengabdian kepada masyarakat	0,1	1	1	100%
19	Mahasiswa	Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan bidang penalaran untuk menunjang prestasi akademik melalui mengikuti Kompetisi Nasional yang diselenggarakan oleh DIKTI maupun PT di Indonesia	Pembentukan tim penalaran	Pendampingan	Pendampingan	100%
20	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Menata kembali dan mengembangkan sarana prasarana	Penataan aset belum sempurna	1	1	100%
21	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Optimalisasi perencanaan & realisasi gedung Teknik Pengairan, Teknik Kimia & lab riset Teknik Kimia, penambahan 1 lantai gedung Teknik Elektro & Teknik Mesin	0	1	1	100%

No	Bidang	Uraian Indikator Kinerja	Baseline	Target Tahun 2020	Capaian (Per September 2020)	Persen Capaian (maks 100%)
22	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Terwujudnya sistem informasi yang berbasis ICT untuk berbagai bidang: Keuangan, Sarana dan Prasarana, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Peraturan-peraturan yang berkaitan dengan pengelolaan sistem pendidikan.	1	Updating	Updating	100%
23	Pendidikan	Realisasi ruang & media pembelajaran e-learning, v-learning untuk mendukung sistem pembelajaran internasional	Tersedia ruangan di Gedung FTUB Lantai 7 (30%)	1	1	100%
24	Penelitian	Menyusun Road Map PPKS yg memenuhi Visi Fakultas.	Perencanaan Riset Group tingkat Jurusan	2 RG/ jrs/ prodi	7 RG	50%
25	Penelitian	Mengoptimalkan peran Badan Penerbit	Menerbitkan Jurnal	22 jurnal	10 Jurnal	45%
26	Penelitian	Meningkatkan Penelitian yang didanai oleh sumber dana eksternal FT	25 judul	52 judul	198 judul (dana internal dan eksterna)	100%

Berdasarkan Tabel 5, terdapat 6 indikator dalam renstra yang belum tercapai, yaitu:

- a) Pengembangan Website multilingual dilengkapi dengan fasilitas kolom untuk komentar/saran

Yang sudah dibuat masih terbatas bilingual, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kemampuan dari PSIK sebagai pengelola web masih harus ditingkatkan. Penggunaan auto-translate dapat menjadi alternatif

- b) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penyusunan proposal PKM, Lolos didanai, lolos pimnas

Upaya menyusun proposal dimulai bahkan sejak mahasiswa masih pada tingkat I. Perlu ada pendampingan oleh dosen dengan intensif agar selain kuantitas, kualitas proposal juga meningkat.

- c) Peningkatan kualifikasi dosen

Ada kurang lebih 31 dosen yang sedang tugas belajar S3, sehingga diharapkan dapat memperbaiki kualifikasi Pendidikan dosen. FTUB juga menyediakan anggaran untuk membantu dosen yang ingin atau studi lanjut, misalnya untuk peningkatan kompetensi Bahasa Inggris, penyelenggaraan ujian terbuka, dsb.

- d) Penyediaan insentif penulisan proposal penelitian ke badan eksternal, jurnal dan paten

Meskipun FTUB sudah menganggarkan untuk memberikan insentif untuk paten, jumlah paten yang dihasilkan dosen masih minim. Perlu ada upaya peningkatan jumlah paten. Dosen seringkali merasa rendah diri dan tidak percaya diri untuk mendaftarkan karyanya untuk mendapat paten. Karena itu, BPPM menyelenggarakan webinar inovasi dan paten untuk memacu semangat dosen. Selain itu, BPPM juga mengamati potensi karya mahasiswa di bawah bimbingan dosen yang berpotensi untuk dipatenkan, utamanya karya yang menang dalam lomba inovasi.

- e) Menyusun Road Map PPKS yg memenuhi Visi Fakultas.

Research Group (RG) yang terbentuk baru 7 dari 16 yang ditargetkan (8 jurusan @2 RG). Target ini dirasa kurang relevan pada kondisi saat ini, karena RG terbentuk tidak hanya berawal dari satu jurusan tertentu. Justru yang diharapkan adalah adanya RG terpadu yang dapat mengintegrasikan keilmuan keteknikan. Jurusan memiliki Kelompok Jabatan Fungsional yang

bertugas untuk mengembangkan keilmuan. Dalam hal ini, fungsi RG beririsan dengan KJF, sehingga jurusan tidak mengajukan pembentukan RG meskipun secara tidak langsung, ada kelompok penelitian berdasarkan KJF di jurusan.

f) Mengoptimalkan peran Badan Penerbit

Saat ini, setiap jurusan memiliki minimal satu jurnal dengan periode terbit setahun dua kali. Target pada renstra yang berfokus pada kuantitas, tidak lagi relevan pada kondisi saat ini. Karena pengelolaan jurnal juga membutuhkan upaya yang besar. Lebih baik FTUB berfokus pada peningkatan kualitas jurnal yang sudah ada agar terakreditasi dan menjadi jurnal internasional berindeks.

c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Kinerja proses unit kerja diukur dari evaluasi ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang disajikan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Evaluasi Skor Penilaian IKU FTUB

No	Indikator Kinerja Utama	Skor	Keterangan
1	Kesesuaian VMTS UPPS dengan UB dan memayungi Visi keilmuan PS	4	VMTS FTUB diturunkan dari VMTS UB dan memayungi keilmuan keteknikan
2	Penetapan strategi pencapaian tujuan dan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut dari strategi	1	Renstra 2011-2020 disusun untuk 10 tahun, sehingga relevansi dengan kondisi terkini menjadi kurang. Saat ini FTUB sedang menyusun Renstra 2021-2025.
3	Ketersediaan IKT melampaui SN Dikti dan indikator daya saing di tingkat internasional	2	Fakultas telah memiliki indikator kinerja tambahan tetapi belum ditetapkan dalam bentuk keputusan/ketetapan dan masih terbatas pada Pendidikan. FTUB masih berfokus pada pencapaian IKT yang ditetapkan UB.
4	Evaluasi Capaian Kinerja	4	Evaluasi capaian kinerja disampaikan dalam laporan tinjauan manajemen dan laporan kinerja dekan
5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) akademik dan non akademik	3	FTUB belum melakukan analisis external benchmarking untuk perbaikan berkelanjutan
6	Rasio kerjasama pada bidang pendidikan, penelitian, dan PkM yang sudah dilaksanakan dan relevan dengan program studi dan dikelola oleh Fakultas dalam 3 tahun terakhir (RK)	1,42	Kerjasama terbanyak dalam bidang penelitian. Masih kurang untuk bidang Pendidikan.

No	Indikator Kinerja Utama	Skor	Keterangan
7	Jumlah kerjasama di tingkat internasional (NI) yang sudah dilaksanakan dan relevan dengan PS dan dikelola oleh Fakultas dalam 3 tahun terakhir (NI)	4	Kerjasama di tingkat internasional mulai meningkat secara jumlah
8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi	4	Satu mitra tidak hanya satu kegiatan kerjasama, menunjukkan bentuk kepuasan dan keberlanjutan kerjasama. Adanya MoU yang memayungi kerjasama, di atas perjanjian kerjasama, dengan durasi yang panjang
9	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	4	Kepuasan diukur melalui survey kepuasan masyarakat
10	Proses Seleksi Calon Mahasiswa Program Studi Diploma	4	Proses seleksi dilakukan oleh vokasi UB
11	Proses Seleksi Calon Mahasiswa Program Studi Magister	4	Proses seleksi terdiri atas tes tulis dan tes wawancara
12	Proses Seleksi Calon Mahasiswa Program Studi Doktor	4	Proses seleksi terdiri atas tes tulis dan tes wawancara
13	Kriteria Penerimaan Mahasiswa Program Studi Magister	1	Pada buku pedoman pendidikan FTUB, IPK yang disyaratkan hanya 2,75, TPA >= 450. Hal ini dilakukan untuk lebih meningkatkan minat calon mahasiswa
14	Kriteria Penerimaan Mahasiswa Program Studi Doktor	1	Pada buku pedoman pendidikan FTUB, Iyang disyaratkan TPA >= 450 dan TOEFL >= 475. Hal ini dilakukan untuk lebih meningkatkan minat calon mahasiswa
15	Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS)	1	Yang tidak memenuhi: PS PPI, karena adanya syarat minimum pengajar adalah IPM
16	Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 (Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis) terhadap jumlah DTPS (PDS3)	1	Jumlah dosen S3 masih kurang. Ada 31 orang yang sedang tugas belajar
17	Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, Lektor terhadap jumlah DTPS (PGBLKL)	1	Adanya program percepatan guru besar, hibah penelitian guru besar, hibah penelitian doktor lektor kepala, dan hibah penelitian doktor non lektor kepala diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah ini. Tetapi tentunya tidak bisa dengan cepat, karena prosesnya membutuhkan waktu yang lama.
18	Rasio jumlah publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang PS dan dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi; di seminar internasional; dan	1	Yang tidak memenuhi: PS D4 Desain Grafis dan PS PPI. D4 DG karena tidak ada data yang masuk, data terekam di vokasi sebagai pengelola utama PS.

No	Indikator Kinerja Utama	Skor	Keterangan
	di media massa internasional terhadap jumlah DTPS (RI)		PS PPI, dosen PS PPI (meskipun homebase telah dialihkan ke PS PPI) dalam melakukan publikasi tetap menggunakan afiliasi jurusan/PS asalnya sehingga belum ada data publikasi
19	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	1	Belum semua laboratorium memiliki laboran, apalagi PLP. Dari 60 laboratorium, hanya ada 31 laboran/PLP.
20	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	4	Terdapat laporan perkuliahan yang disusun setiap semester
21	Relevansi penelitian	4	BPPM telah menyusun roadmap penelitian dan laporan kinerja
22	Persentase penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa dari total judul penelitian dalam 3 tahun (PPDM)	1	Mahasiswa yang terlibat lebih banyak yang S1, terutama untuk penelitian yang didanai DIPA FTUB. Banyak mahasiswa S2 dan S3 yang ikut dalam penelitian dosen tetapi tidak dilaporkan dalam laporan penelitian.
23	Persentase penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa dalam 3 tahun (PPTM)	1	Mahasiswa yang terlibat lebih banyak yang S1, terutama untuk penelitian yang didanai DIPA FTUB. Banyak mahasiswa S2 dan S3 yang ikut dalam penelitian dosen tetapi tidak dilaporkan dalam laporan penelitian.
24	Relevansi PkM	4	BPPM telah menyusun roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta membuat laporan kinerja
25	Persentase PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa dari total judul penelitian dalam 3 tahun (PPkMDM)	1	Yang tidak memenuhi: PS D4 Desain Grafis dan PS PPI. D4 DG karena mahasiswanya berada di bawah vokasi, sehingga terlibat dalam PkM yang diselenggarakan vokasi dan data tidak terekam di FTUB. PS PPI, diselenggarakan dalam program RPL dengan masa studi 1 semester. Sehingga masa ini sangat singkat untuk dapat melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang umumnya minimal berlangsung 6 bulan dengan periode yang berbeda dengan periode semester berjalan.
26	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang non akademik di tingkat internasional dibandingkan jumlah mahasiswa pada saat TS (RI)	4	Prestasi mahasiswa masih tetap harus ditingkatkan. Proses pendampingan dan pembimbingan untuk setiap lomba telah dilakukan

No	Indikator Kinerja Utama	Skor	Keterangan
27	Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	4	Tracer study dilaksanakan secara terpusat di UB

Berdasarkan Tabel 6, terdapat 14 IKU yang masih belum terpenuhi dengan berbagai alasan yang disampaikan pada kolom Keterangan. Karena itu, FTUB masih harus berusaha keras bersama semua pihak, baik itu dosen, tendik, mahasiswa, jurusan, PS, maupun lembaga agar dapat terus memperbaiki dan meningkatkan ketercapaian IKU.

d. Evaluasi Proses (Process Performance) dan Upaya Unit untuk Mencapai Target (Conformity of Products)

Dalam evaluasi kemajuan kegiatan FTUB, ditentukan skor sebagaimana pada Tabel 7. Pada periode tahun 2020 ini, FTUB 12 program utama yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan di lingkungan FTUB yaitu sebanyak 39 kegiatan seperti pada Tabel 8. Adapun program kerja yang capaiannya $\geq 60\%$ ditargetkan akan tercapai di akhir tahun 2020 karena kegiatan tersebut masih sedang atau telah berjalan. Sementara beberapa kegiatan yang kurang dari persentase tersebut perlu dievaluasi lebih lanjut.

Tabel 7. Persen Kemajuan

Tahapan Program		% Kemajuan Fisik
P	Perencanaan (persiapan, koordinasi, surat tugas, dll)	10 %
D	Pelaksanaan	60 %
C	Laporan (kompilasi hasil dan analisis)	80 %
A	Tindak Lanjut (rencana perbaikan, rekomendasi, hasilnya bila ada)	100 %

Tabel 8. Skor Capaian Program FTUB

PROGRAM FTUB	KEGIATAN FAKULTAS	% Kemajuan Proses
A. Pengembangan Internasionalisasi Program Studi	1. Akreditasi internasional (IABEE)	60
	2. 3 in 1	60
	3. Outbond	60

PROGRAM FTUB	KEGIATAN FAKULTAS	% Kemajuan Proses
	4. In bound	60
	5. PSPPI	100
	6. Seminar Internasional	60
B. Kurikulum, Penjaminan Mutu dan PBM	7. Workshop Penyusunan Kurikulum Berbasis OBE	100
	8. Penyiapan Prodi Baru S2	60
	9. Penyiapan Akreditasi Prodi	80
	10. Kegiatan Penjaminan Mutu	100
	11. Bantuan PDDN/Seminar Nasional	60
	12. Rakerpim	100
	13. Kegiatan BPJ	60
C. Program Pengembangan PSIK	14. Kegiatan Humas/PSIK	60
	15. Bantuan Cetak Jurnal	80
	16. Kegiatan ILO	60
D. Peningkatan jumlah penelitian	17. Penelitian Dana DIPA FT	60
	18. Penelitian Percepatan Profesor	60
E. Peningkatan mutu penelitian unggulan dan keluaran penelitian dosen untuk daya saing Asia (publikasi, paten, HAKI, kerjasama)	19. Peningkatan kerjasama / joint research	60
	20. Workshop Peningkatan PATEN	80
F. Peningkatan pengabdian masyarakat untuk mendukung visi dan misi	21. PKM Dana DIPA	60
G. Program Kesejahteraan Gaji dan Upah	22. Gaji dan Tunjangan	60
	23. Uang Makan Non PNS	60
H. Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kependidikan	24. Pendidikan/ pelatihan/ workshop Tendik	80
	25. Studi Banding Tendik	10
I. Peningkatan Studi Lanjut Dosen	26. Bantuan sidang terbuka @ 5 jt untuk dosen FT	60
	27. Bantuan test (IELT, TOEFL, visa)	60
J. Pengembangan Sarana dan prasarana (Termasuk IT)	28. Perbaikan prasarana untuk kelas internasional (Layanan Administrasi)	10
K. Program kegiatan kemahasiswaan,	29. Kompetisi mobil shell Eco (TM), Bangunan Gedung tahan gempa (TS), prototype	60

PROGRAM FTUB	KEGIATAN FAKULTAS	% Kemajuan Proses
organisasi kemahasiswaan dan minat bakat	mobil bahan bakar kapur (TK) dan lain lain tingkat internasional	
	30. Kompetisi/delegasi penyajian makalah tingkat nasional (PIMNAS, dan kegiatan lainnya)	60
	31. Kompetisi bidang teknik yang diselenggarakan oleh DIKTI dan Lembaga lainnya (KJI/KBGI, KMHE, KRI, KCTB, KRTI, KOMURINDO)	60
	32. Kompetisi minat bakat tingkat regional, nasional (Olimpiade Brawijaya, Liga Futsal, Liga Basket, PSM, Tari, home band dan MTQ)	60
	33. Workshop penulisan dan laporan ilmiah (PKM, PMW)	80
	34. Pengenalan Kehidupan kampus (PK2), Krida mahasiswa dan workshopnya	60
	35. Peningkatan softskill mahasiswa dan latihan ketrampilan manajemen mahasiswa (kepemimpinan, motivasi dan lain)	80
	36. Kegiatan Himpunan Mahasiswa dan Badan Eksekutif Mahasiswa)	60
	37. Kegiatan Lembaga Semi Otonom (Alhadid, Yehezkil, Solid, dll)	60
	38. Bimbingan & Konseling dan (kiat kiat sukses dan pemecahan masalah)	60
L. Program Sistem Informasi Kemahasiswaan	39. Pembuatan Sistem Informasi Kemahasiswaan	60

Dari 39 kegiatan, sebagian besar kegiatan masih berlangsung karena merupakan kegiatan yang berkelanjutan dan baru akan berakhir pada akhir tahun. Hanya ada satu kegiatan yang pesimis untuk dapat terlaksana pada tahun ini, yaitu studi banding tendik. Hal ini dikarenakan adanya kendala pandemi COVID-19 yang membatasi ruang gerak dalam berkegiatan di luar kampus. Alternatifnya, kegiatan studi banding dapat dilaksanakan secara daring dengan mitra. Tetapi hasilnya tentunya akan kurang optimal bila dibandingkan dengan berkunjung secara langsung dan melihat proses bisnis yang dijalankan.

e. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Secara umum, ketidaksesuaian dan tindakan koreksi dapat diperoleh dari keluhan, evaluasi kepuasan, temuan audit, evaluasi program kerja dan evaluasi sasaran mutu. Dari daftar yang sudah dibuat, maka bisa ditetapkan rencana atau tindakan yang sudah dilakukan. Dapat ditetapkan pula status dari tindakan koreksi tersebut. Yang tidak kalah penting adalah merumuskan tindakan pencegahan agar masalah tersebut tidak terjadi lagi di masa mendatang. Daftar tindakan dapat dibuat dalam bentuk Tabel 9.

Tabel 9. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status (Open/ Closed)
A.	Keluhan		
1.	Perlunya pelatihan tanggap bencana	Sudah dilaksanakan di tingkat Fakultas dengan melibatkan dosen dan tendik	Closed
2.	Perlunya update dan upgrade peralatan laboratorium	Sudah dianggarkan untuk pengadaan dengan prinsip prioritas	Open
B.	Evaluasi Kepuasan		
1.	Prosedur pelayanan di FTUB yang lebih mudah di masa pandemi	Pemberlakuan administrasi online untuk beberapa jenis layanan	Closed
C.	Temuan Audit (termasuk yang eksternal)		
1.	PS PPI terakreditasi C	Melakukan banding, dengan hasil Akreditasi B	Closed
2.	PS S1 Teknik Kimia ditargetkan untuk mendapat akreditasi A tetapi terakreditasi B	Mengevaluasi kekurangan dan menjadikan pembelajaran bagi PS lain	Open
3.	PS S1 Teknik Elektro terakreditasi IABEE dengan masa berlaku 2 tahun	Temuan pada PS S1 Teknik Elektro menjadi pembelajaran bagi PS lain yang mengajukan IABEE	Open
		Pengajuan status akreditasi Unggul ke BAN PT berdasarkan akreditasi internasional	Closed
3.	Perbaikan dokumen SPMI	Update beberapa dokumen seperti SOP dan rekaman movev	Open

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status (Open/ Closed)
4.	Kesiapan PSPPI untuk menyelenggarakan program regular	Dalam tahap penyusunan kurikulum dan kerjasama dengan instansi untuk magang	Open
		Meningkatkan jumlah IPM dan IPU sebagai pengajar di PSPPI	Open
5.	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	Melakukan promosi dan kerjasama	Open
6.	Permintaan Tindakan Koreksi atas Temuan AIM Siklus 18 Tahun 2019	Sudah dilaksanakan Tindakan koreksi. Namun masih tetap ada yang berstatus akhir open, khususnya yang berkaitan dengan IKU karena melibatkan semua PS yang ada di Fakultas.	Open
D.	Evaluasi Program Kerja		
1.	Pelaksanaan studi banding tendik	Penjadwalan ulang di tahun depan setelah kondisi pandemi berakhir	Open
E.	Evaluasi Capaian Indikator Kinerja		
1.	Adanya 22 indikator kontrak kinerja yang tidak memenuhi target	<ul style="list-style-type: none"> - Memilah indikator yang masih memungkinkan untuk tercapai dan yang sudah pasti tidak akan tercapai - Berkoordinasi dengan jurusan/PS untuk menentukan strategi pencapaian indikator kinerja agar memenuhi standar/target yang ditentukan - Menyusun rencana strategis 2021-2025 dengan analisis yang lebih baik sehingga indikator yang ditentukan relevan 	Open
2.	Adanya 4 standar berdasarkan SMUB yang tidak terpenuhi		
3.	Adanya 6 indikator Renstra FTUB yang belum tercapai		
4.	Adanya 14 indikator kinerja utama yang belum terpenuhi		

f. Proses Pemantauan dan Pengukuran Kinerja

Pemantauan dan pengukuran kinerja berdasarkan Capaian Sasaran Mutu, Evaluasi Capaian Indikator Kinerja, dan Evaluasi Program Kerja dilakukan melalui evaluasi triwulan unit kerja, baik jurusan maupun lembaga di FTUB. Proses evaluasi diawali dengan permintaan data kemajuan capaian ke masing-masing ketua jurusan/lembaga. Hasil evaluasi direkapitulasi dan kemudian dibahas dalam rapat

pimpinan. Rapat kerja pimpinan dilaksanakan 2 kali setahun. Rakerpim pada awal tahun diselenggarakan untuk mengevaluasi kinerja tahun sebelumnya dan menentukan target dan program kerja untuk tahun berjalan. Rakerpim kedua, pada akhir tahun akademik, membahas ketercapaian sasaran mutu dan evaluasi program kerja. Hal ini dimanfaatkan juga untuk merencanakan tindak lanjut dan perbaikan rencana kerja untuk sisa tahun berjalan bila ada kinerja yang belum sesuai target. Instrumen yang digunakan untuk pemantauan dan pengukuran kinerja mengacu pada instrumen yang disusun oleh Pusat Jaminan Mutu.

Selain itu, proses pemantauan dan pengukuran kinerja dilakukan pula untuk kegiatan TriDarma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1. Pendidikan

Pemantauan dan pengukuran kinerja di bidang Pendidikan meliputi:

- a. Kinerja dosen dalam Pendidikan, dipantau melalui BKD dosen
- b. Kinerja kegiatan belajar mengajar dipantau melalui SIAKAD dan SIMPEL, serta berdasarkan laporan yang meliputi: jumlah kehadiran dosen, kesesuaian pembelajaran dengan rencana pembelajaran, sebaran nilai kelas.
- c. Tracer study untuk alumni dan pengguna, untuk mengukur kepuasan dan kesesuaian layanan yang diberikan

Hasil pemantauan dan pengukuran kinerja pendidikan dilaporkan dalam Laporan Perkuliahan, Laporan BKD, dan Tracer Study

2. Penelitian

Pemantauan dan pengukuran kinerja di bidang penelitian meliputi:

- a. Evaluasi proposal dan laporan penelitian dengan dana DIPA
- b. jumlah luaran penelitian
- c. jumlah Kerjasama penelitian
- d. publikasi hasil penelitian

Hasil pemantauan dan pengukuran kinerja penelitian dilaporkan dalam Laporan Kinerja BPPM FTUB dan UUK-BPPM

3. Pengabdian kepada Masyarakat

Pemantauan dan pengukuran kinerja di bidang pengabdian kepada masyarakat meliputi:

- a. Evaluasi proposal dan laporan pengabdian kepada masyarakat dengan dana DIPA
- b. jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat
- c. jumlah Kerjasama pengabdian kepada masyarakat

Hasil pemantauan dan pengukuran kinerja pengabdian kepada masyarakat dilaporkan dalam Laporan Kinerja BPPM FTUB dan UUK-BPPM

g. Hasil-hasil Audit

Audit di FTUB terbagi menjadi audit internal dan eksternal.

1. *Audit internal*

Untuk audit internal, dilaksanakan audit internal mutu di bawah koordinasi PJM. Audit pada tahun 2019, yaitu AIM UKPA Siklus 18. Audit dilakukan di Fakultas Teknik Ruang Pertemuan Lantai 3 Gedung Dekanat FTUB tanggal 17 Oktober 2020. Audit dilakukan oleh PJM yaitu Prof. Dr. Ir. Hartutik, M.P., IPU., ASEAN.Eng. dan Dr.Eng. Akhmad Adi Sulianto, S.TP, M.T., M.Eng. dan dihadiri oleh Dekan, Wakil Dekan, Ketua Lembaga/Badan, Kepala Bagian Tata Usaha, segenap Kasubbag, dan segenap Tim Gugus Jaminan Mutu. Pada AIM siklus 18 tahun 2019, di tingkat Fakultas terdapat 3 lingkup audit, yaitu temuan audit sebelumnya, rencana strategis FTUB, dan tinjauan manajemen, yang di dalamnya memuat pula indikator kinerja utama yang diturunkan dari kriteria IAPT 3.0 dan IAPS 4.0. Dari hasil desk evaluation dan visitasi, terdapat 1 temuan lama dan 23 temuan baru, yaitu:

- a) TM tahun 2018 masih belum disesuaikan capaian kinerja Dekan pada tahun 2018, Tabel belum di update.
- b) Pendahuluan ada di halaman 0, perlu disesuaikan dengan template yg mencakup (Latar belakang, lingkup bahasan, waktu pelaksanaan, proses pelaksanaan, pihak yang terlibat).

- c) Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders ada halaman 34, namun perlu dilengkapi dng mekanisme pelaksanaannya (kuisisioner yg dikirim dan yg kembali), metoda, efektifitas.
- d) Capaian Sasaran Mutu ada di halaman 10, perlu ditambahkan penjelasan untuk kinerja yg melebihi target.
- e) Kinerja Proses dan Kesesuaian Layanan Tri Dharma ada di halaman 9-10, penjelasan ttg proses pemantauan dan pengukuran kinerja dibuat sistematis sesuai jenis layanan Tri Dharma (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kpd Masyarakat).
- f) Hasil-hasil Audit ada di halaman 38 (Ada bahasan temuan sebelumnya), perlu dipisahkan hasil hasil audit internal dan eksternal.
- g) Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal (standar input) ada di halaman 42, yg bs dimasukkan dalam katagori ini bisa nara sumber pelatihan, workshop, tenaga ahli. (yg bs dimasukkan dalam katagori ini sebaiknya yg memiliki atau tertuang dalam bentuk kontrak atau kerjasama).
- h) Peluang untuk Perbaikan halaman 43, perlu dilengkapi narasi yg jelas
- i) TM sdh disampaikan saat pelaksanaan Rapim tingkat Fakultas 7 Oktober 2019 dan tingkat Universitas 10 Okt 2019, perlu ditindaklanjuti dengan bukti fisik.
- j) Halaman ii Renstra yang ada periode 2011-2020. Renstra Fakultas perlu disesuaikan dengan Renstra Universitas terbaru.
- k) Halaman ii, Renstra yg akan datang perlu dilampiri dengan Tim Penyusun Renstra.
- l) Halaman 21 - 24 Renstra periode 2011-2020 tidak mencakup capaian kinerja sebelumnya. Untuk Renstra yg akan datang harus mencantumkan hasil evaluasi Renstra 2011-2020.
- m) Visi, Misi dan Tujuan ada di halaman 4, Sasaran ada halaman 5 dan 6. Strategi pencapaiannya tidak ada. Renstra yg akan datang harus dilengkapi dng strategi pencapaian dan targetnya.

- n) Analisis kondisi internal dan eksternal sudah tercakup dan terinci di halaman 14, namun perlu dipisahkan antar kondisi internal dan kondisi eksternal.
- o) Sasaran ada di halaman 5-6, strategi tdk ada. Renstra yg akan datang harus dilengkapi dng strategi pencapaian dan targetnya.
- p) Kebijakan dan Program/Kegiatan tercakup di halaman 17-21. Renstra yg akan datang harus disusun lebih detail dan jelas.
- q) "Jumlah dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di PS. PS yang tidak memenuhi IKU:
 - 1) PS D4 Desain Grafis
 - 2) PS S2 Arsitektur Lingkungan Binaan
 - 3) PS Program Profesi Insinyur"
- r) "SWMP DTPS (pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan). PS yang tidak memenuhi IKU:
 - 1) PS S1 Teknik Sipil
 - 2) PS S1 Teknik Mesin
 - 3) PS S1 Teknik Pengairan
 - 4) PS S1 Teknik Elektro
 - 5) PS S1 Arsitektur
 - 6) PS S1 Perencanaan Wilayah Kota
 - 7) PS S1 Teknik Industri
 - 8) PS S2 Teknik Sipil
 - 9) PS S2 Teknik Mesin
 - 10) PS S2 Teknik Pengairan
 - 11) PS S2 Teknik Elektro
 - 12) PS S2 Arsitektur Lingkungan Binaan

- 13) PS S2 Perencanaan Wilayah Kota
 - 14) PS S3 Ilmu Teknik Sipil
 - 15) PS S3 Ilmu Teknik Mesin
 - 16) PS S3 Teknik Sumber Daya Air
 - 17) PS Program Profesi Insinyur"
- s) Dana operasional pendidikan (DOP)/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir belum selesai dihitung
 - t) Rata-rata dana penelitian dosen (DPD)/tahun dalam 3 tahun terakhir. 2 PS yang tidak memenuhi IKU; PS Desain Grafis dan PS Program Profesi Insinyur
 - u) Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/tahun dalam 3 tahun terakhir. 3 PS yang tidak memenuhi IKU; PS S1 Teknik Kimia, PS D4 Desain Grafis, dan PS Program Profesi Insinyur
 - v) Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 3 tahun terakhir, hanya 1 PS yang memenuhi IKU, 18 PS tidak memenuhi IKU
 - w) Rata-rata jumlah judul PkM DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/Tahun dalam 3 tahun terakhir. Hanya 2 PS S2 Teknik Pengairan dan S2 Arsitektur Lingkungan Binaan yang memenuhi IKU, 16 PS tidak memenuhi IKU
 - x) Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir, hanya PS S2 Teknik Elektro yang memenuhi IKU, 18 PS tidak memenuhi IKU

Hasil temuan disampaikan auditor ke PJM dan dari PJM ke FTUB. Berikutnya, berdasarkan surat Rektor nomor 3145/UN10/WS/2020 tentang Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dan surat Rektor nomor 4127/UN10/WS/2020 tentang Temuan AIM Tahun 2019 tentang Renstra, FTUB menindaklanjuti temuan yang ada. Temuan terkait tinjauan manajemen dinyatakan dapat ditutup (closed) dan terkait rencana strategi dianulir dan dinyatakan sebagai considered closed. Sedangkan temuan terkait IKU masih tetap open karena masih terdapat PS yang tidak memenuhi target IKU yang ditetapkan dan apabila salah satu PS tidak memenuhi, maka Fakultas juga dianggap tidak mampu memenuhi.



Gambar 7. AIM UKPA Siklus 18 Tahun 2019

Selain sebagai auditee, FTUB juga melaksanakan AIM UKPA Siklus 18 Tahun 2019 Batch 4 dan 5 untuk 9 Jurusan dan 19 PS dengan lingkup yang sama dengan melibatkan 41 auditor internal. Hasil audit menunjukkan kelemahan di masing-masing level unit kerja:

- a. Level Jurusan: Rata-rata jumlah judul PkM DTSP yang sesuai dengan keilmuan PS/Tahun dalam 3 tahun terakhir (data seluruh dosen tetap di Jurusan)
- b. Level PS Sarjana: Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa
- c. Level PS Magister: Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa dan Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan
- d. Level PS Doktor: Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa dan Jumlah luaran penelitian dosen tetap bersama mahasiswa dalam 3 tahun terakhir

Dapat dilihat bahwa yang menjadi masalah utama adalah rendahnya jumlah mahasiswa asing. Sehingga perlu ada upaya lebih untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing baik yang fulltime maupun parttime.

Hasil audit ini didiseminasikan di hadapan pimpinan unit kerja dan unit jaminan mutu pada tanggal 6 Februari 2020 sehingga masing-masing unit dapat segera menentukan dan melaksanakan tindak lanjutnya.



Gambar 7. Diseminasi AIM FTUB Siklus 18 tahun 2019 Batch 4 dan 5

2. *Audit eksternal*

Selama tahun 2019/2020, dilaksanakan audit eksternal oleh BAN-PT. Pada awal tahun 2019, pengiriman dokumen dilakukan untuk 6 PS:

- ▶ PS S1 Teknik Elektro
- ▶ PS S1 Teknik Pengairan
- ▶ PS S1 Arsitektur
- ▶ PS S1 Perencanaan Wilayah dan Kota
- ▶ PS S1 Teknik Kimia
- ▶ PS Program Profesi Insinyur

Pada tahun 2019 hanya PS PPI saja yang dilaksanakan proses visitasi dengan hasil akreditasi C. Berdasarkan hasil tersebut, PS PPI mengajukan banding pada tahun 2020. Pada awal tahun 2020, ada edaran dari BAN-PT agar PS yang telah mengirim dokumen namun belum divisitasi untuk mengupdate data sesuai TS terbaru. Kelima PS melakukan konsinyering untuk sinkronisasi data pada hari yang sama dengan Diseminasi AIM pada tanggal 6 Februari 2020. Namun, dengan keluarnya peraturan BAN PT nomor 1 sampai 7 tahun 2020, 4 PS yang sudah terakreditasi A (Teknik Elektro, Teknik Pengairan, Arsitektur, dan Perencanaan Wilayah dan Kota) tidak mengirimkan dokumen dan mengajukan pembatalan proses akreditasi dengan memanfaatkan fasilitas perpanjangan otomatis satu kali dengan bertujuan mempersiapkan PS untuk memenuhi indikator dalam instrumen suplemen konversi agar dapat terakreditasi Unggul. Sedangkan, PS S1 Teknik Kimia yang masih terakreditasi B tetap melanjutkan proses dengan harapan dapat meningkat menjadi A. Proses visitasi yang dilakukan selama tahun 2019/2020 ditunjukkan pada Gambar 7 dan Tabel 10.



Gambar 7. Visitasi Akreditasi PS S2 Teknik Sumber Daya Air, PS D4 Desain Grafis, dan PS Program Profesi Insinyur

Tabel 10. Visitasi BAN-PT Tahun 2019/2020

No	Program Studi	Tanggal Visitasi	Asesor	Hasil
1.	Program Profesi Insinyur	2-4 September 2019	1. Prof. Dr. Widayat, S.T., M.T. (Universitas Diponegoro) 2. Prof. Asep Kurnia Permadi, Ph.D (Institut Teknologi Bandung)	C

No	Program Studi	Tanggal Visitasi	Asesor	Hasil
2.	Program Profesi Insinyur (Banding)	5 Agustus 2020	1. Ir. Subagyo, Ph.D., IPM, ASEAN.Eng. (Universitas Gadjah Mada) 2. Ir. F.X. Nugroho Soelami, M.B.Env., Ph.D. (Institut Teknologi Bandung) 3. Dr. Ir. Setyo Pertiwi, M.Agr. (Perwakilan Majelis Akreditasi BAN-PT/Institut Pertanian Bogor)	B
3.	Sarjana Teknik Kimia	28-29 September 2020	1. Prof. Dr. Widayat, S.T., M.T. (Universitas Diponegoro) 2. Dr. Hesti Meilina, S.T., M.Si. (Universitas Syiah Kuala)	B

Visitasi PS PPI dilaksanakan di ruang rapat pimpinan, gedung dekanat lantai 3 FTUB, sedangkan visitasi surveilen banding PS PPI dan Teknik Kimia dilaksanakan secara daring. Lingkup pembahasan meliputi 7 standar akreditasi BAN-PT, yaitu:

1. Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian
2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Dan Penjaminan Mutu
3. Mahasiswa Dan Lulusan
4. Sumber Daya Manusia
5. Kurikulum, Pembelajaran, Dan Suasana Akademik
6. Pembiayaan, Sarana Dan Prasarana, Serta Sistem Informasi
7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, Dan Kerjasama

Dengan agenda pembahasan saat visitasi meliputi buku 3B (bersama pimpinan fakultas dan tim task force tingkat fakultas, hanya saat PS S1 Teknik Kimia), buku 3A dan evaluasi diri (bersama pimpinan prodi dan tim task force tingkat prodi), diskusi bersama dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan kunjungan ke fasilitas prodi dan laboratorium. Pada saat visitasi PS PPI, terdapat perbedaan pembahasan karena Borang yang dikirim hanya satu (seperti IAPS 4.0 namun masih menggunakan format 7 standar) sehingga sesi pimpinan fakultas dan pimpinan prodi dilakukan pada sesi yang sama. Sedangkan saat surveilens banding, pembahasan berfokus pada indikator yang diajukan banding karena ketidakpuasan FTUB sebagai assessee. Sebagai PS yang baru, PS

PPI yang akhirnya mendapat nilai B merupakan prestasi bagi FTUB. Sedangkan hasil S1 Teknik Kimia yang mendapat B tidak sesuai target A. Hal ini menjadi pembelajaran untuk evaluasi kelemahan PS dan dipersiapkan untuk mengikuti akreditasi sesuai IAPS 4.0 dengan 9 kriteria agar langsung dari B bisa menjadi Unggul.

Selain audit eksternal oleh BAN-PT, pada akhir tahun 2019 juga dilaksanakan visitasi akreditasi internasional untuk PS S1 Teknik Elektro, yaitu akreditasi IABEE. Visitasi dilakukan pada bulan Nopember 2019 dan hasil akhirnya keluar pada tanggal 13 Februari 2020 dengan masa berlaku sampai 1 Nopember 2021. Oleh karena itu, PS S1 Teknik Elektro kemudian mengajukan konversi akreditasi nasional ke BAN-PT agar menjadi terakreditasi Unggul. Hasilnya, PS S1 Teknik Elektro menjadi PS pertama di UB yang terakreditasi Unggul. Namun, masa berlaku akreditasi Unggul ini sama dengan berlakunya akreditasi dari IABEE, yaitu hingga 1 Nopember 2021. Sehingga, harus dipersiapkan untuk reakreditasi IABEE dan/atau akreditasi IAPS 4.0 9 kriteria BAN-PT agar nanti tetap terakreditasi Unggul.



Gambar 8. Sertifikat Akreditas PS S1 Teknik Elektro

h. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal

1. Pengadaan barang BMN

Proses dan prosedur pembelian dan pengadaan barang dengan nilai di bawah 200 juta rupiah atau jasa dengan nilai di bawah 100 juta rupiah dilakukan dengan penunjukan langsung oleh Fakultas. Di luar itu, proses dan prosedur

pembelian maupun pengadaan barang atau jasa dilakukan oleh Universitas berkoordinasi dengan Fakultas. Saat barang datang, dilakukan pengecekan spesifikasi dan kesesuaian antara barang yang dipesan dengan yang dikirimkan oleh tim BMN. Selama ini, penyedia barang/jasa eksternal kinerjanya sudah cukup baik dengan dikendalikan oleh tim HPP dan tim pengadaan fakultas.

2. Penyediaan jasa eksternal

Penyediaan jasa eksternal meliputi nara sumber pelatihan, nara sumber workshop, tenaga ahli, sponsorship, serta jasa dalam Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk nara sumber dalam pelatihan, nara sumber dalam workshop, atau perusahaan/instansi sebagai sponsor kegiatan, unit kerja pelaksana akan langsung menghubungi pihak terkait untuk menanyakan kesediaannya. Surat kesediaan diterima dan proses jasa dapat dilakukan. Dalam tiap kegiatan, terdapat evaluasi atas kepuasan terhadap narasumber. Selama ini, hasilnya adalah peserta menyatakan kepuasan terhadap narasumber.

Untuk Kerjasama, di FTUB terdapat Unit Usaha Kerjasama (UUK) di bawah BPPM. Sehingga, instansi/perusahaan yang menjalin Kerjasama akan berhubungan langsung dengan UUK BPPM. Bentuk Kerjasama tertuang dalam MoU maupun SPK yang terdokumentasi di UUK BPPM. Kinerja perusahaan/instansi sebagai penyedia eksternal sangat baik. Selama ini tidak pernah terjadi pelanggaran SPK. Semua kegiatan terlaksana dengan hasil yang baik dan tercapai kepuasan dari kedua belah pihak.

4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya

Fakultas Teknik mengidentifikasi kebutuhan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung proses utama (bisnis proses) dalam penyediaan jasa layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi berdasarkan data dari program studi/jurusan.

Di Fakultas Teknik terdapat 277 dosen. Semua memenuhi kualifikasi minimal S2 untuk mengajar S1 dan D4, minimal S3 untuk mengajar di S2 dan S3, dan telah memiliki sertifikat insinyur profesional untuk mengajar di PS Program Profesi Insinyur. Dosen memiliki beban kerja antara 12-16sks per semester, mengajar sesuai keilmuan yang dimiliki.

Meskipun demikian, perlu ditingkatkan jumlah dosen untuk memperbaiki rasio dosen dan mahasiswa yang masih di kisaran 1:23. Selain itu, beban mengajar yang besar menyebabkan waktu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terbatas dan luaran TriDharma masih kurang. Dampaknya, pengajuan angka kredit untuk peningkatan jabatan akademik juga menjadi terhambat.

Tenaga kependidikan di Fakultas Teknik cukup secara jumlah dan telah ditempatkan sesuai kemampuan. Analisis beban kerja tendik dilakukan setiap tahun. Namun, masih terdapat kekurangan tenaga laboran/PLP dimana di FTUB terdapat 60 laboratorium sehingga minimal laboran yang dibutuhkan adalah 60 orang. Selama ini laboratorium mengandalkan bantuan mahasiswa tingkat atas yang membantu sebagai asisten laboratorium.

5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang

Setiap masukan yang didapatkan dari stakeholder maupun asesor/auditor/evaluator, hasil evaluasi yang masih kurang baik atau belum memenuhi target, dan adanya keluhan dievaluasi dan ditindaklanjuti. Untuk target yang belum terpenuhi, upaya dilakukan dengan memperbaiki dan/atau menambah program kerja pada tengah tahun (rakerpim kedua). Dengan demikian, segala permasalahan dapat terselesaikan dengan baik dan capaian kinerja dapat ditingkatkan. Pada akhir tahun, disusun laporan

kinerja dekan yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program kerja dan penyesuaian target capaian tahun berikutnya.

6. Peluang untuk Perbaikan

Implementasi SPMI yang baik selalu mengupayakan perbaikan yang berkelanjutan. Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, terdapat beberapa peluang yang dapat dilakukan untuk perbaikan, yaitu:

1. Pengajuan Akreditasi Internasional

Target 4 PS terakreditasi internasional. Saat ini sudah 1 PS terakreditasi internasional dan 2 PS dalam proses pengajuan. Tahun depan diharapkan minimal 2 PS untuk mengajukan akreditasi internasional

2. Perbaikan Dokumen Induk dan Dokumen SPMI

Dokumen Rencana Strategis FTUB 2011-2020 yang berakhir masa berlakunya perlu untuk diperbarui. Saat ini sedang disusun Renstra FTUB 2021-2025. Oleh karena itu, segala dokumen pendukung implementasi renstra juga perlu diperbarui, misalnya manual mutu dan SOP.

3. Penetapan indikator kinerja tambahan (IKT) level fakultas

FTUB sudah menyusun IKT tetapi belum ditetapkan/disahkan dalam bentuk kebijakan resmi sehingga sifatnya belum mengikat.

4. Peningkatan persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa

FTUB dapat menambah dan/atau menindaklanjuti kerjasama internasional dengan PT luar negeri, khususnya dalam program pertukaran pelajar dan/atau double degree sehingga dapat mengakui keberadaan mahasiswa asing baik fulltime maupun parttime.

5. Melibatkan Mahasiswa dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Mahasiswa S2 dan S3 lebih banyak dilibatkan dalam penelitian dosen dan dilaporkan keterlibatannya. Lebih diutamakan agar penelitian dosen menjadi rujukan tesis atau disertasi. Sebisa mungkin dalam satu penelitian yang dapat

melibatkan semua jenjang. Untuk PS PPI, harus segera diinisiasi dan dicarikan bentuk yang tepat pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

6. Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran Penelitian

Luaran penelitian selain publikasi masih rendah. FTUB harus memacu dosen untuk menghasilkan luaran lainnya seperti paten, hak cipta, desain, prototype, model, dsb. Dosen dapat berkolaborasi dengan mahasiswa.

III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Hasil tinjauan manajemen FTUB 2020 disampaikan ke seluruh pimpinan unit kerja di bawah FTUB, baik Jurusan, Program Studi, Laboratorium, Badan, dan Sub Bagian. Tinjauan manajemen FTUB 2020 ini memberikan gambaran kepada semua pihak terutama forum pimpinan fakultas bahwa tantangan ke depan tidaklah ringan. Setiap indikator yang masih menunjukkan kelemahan mengarah kepada pemikiran bahwa sudah saatnya FTUB menjadi ujung tombak pengembangan teknologi untuk bangsa. Sesuai dengan hasil audit maka SDM, suasana akademik, dan peralatan yang mutakhir untuk riset perlu menjadi fokus program kerja ke depan. Dan ini membutuhkan komitmen bersama untuk melaksanakan perbaikan yang berkelanjutan.

Pimpinan FTUB berterima kasih pada semua unsur yang telah membantu dan memajukan Fakultas sehingga indikator capaian bisa terwujud. Itu semua karena kerja bersama seluruh komponen fakultas. Tidak lupa ucapan terima kasih disampaikan kepada tim yang telah membantu penyusunan Tinjauan Manajemen ini.